



**KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN MODEL STAD BERBANTU *AUDIO*
VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF
BOLA VOLI MATERI *PASSING* ATAS SISWA
KELAS VIII A SMP N 4 BANDAR**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka Penyelesaian Studi Strata I
untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Doni Ferdi Ansyah

NPM. 18230146

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN
KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2023

LEMBAR PENYELESAIAN PEMBIMBINGAN

LEMBAR PENYELESAIAN PEMBIMBINGAN

Kami selaku pembimbing skripsi I dan II dari mahasiswa Universitas PGRI Semarang

Nama : Doni Ferdi Ansyah

NPM : 18230146

Fakultas/Progdi : FPIPSKR/PJKR

Judul Skripsi : KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN TIPE STAD BERBANTU *AUDIO VISUAL* TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF BOLA VOLI MATERI *PASSING* ATAS SISWA KELAS VIII A SMP N 4 BANDAR

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah selesai dan siap untuk diujikan.

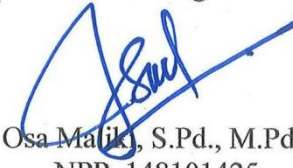
Semarang, November 2022

Pembimbing I



Pandu Kreshapati, S.Pd., M.Pd
NPP. 159001503

Pembimbing II



Osa Malik, S.Pd., M.Pd
NPP. 148101425

Mengetahui,

Dekan FPIPSKR



Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil
NPP. 107801284

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN MODEL STAD BERBANTU *AUDIO VISUAL* TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF BOLA VOLI MATERI *PASSING* ATAS SISWA KELAS VIII A SMP N 4 BANDAR”

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi FPIPSKR Universitas PGRI Semarang :

Pada hari :

Tanggal :

Panitia Ujian

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Agus Sutono, S. Fil., M.Phil
NPP. 107801284

Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or
NPP. 149001426

Penguji

Tanda Tangan

1. Pandu Kresnapati, S.Pd., M.Pd
NPP. 159001503

(.....)

2. Osa Maliki, S.Pd., M.Pd
NPP. 148101425

(.....)

3. Setiyawan, S.Pd., M.Or.
NPP. 159001504

(.....)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Ilmu itu didatangi bukan mendatangi dirimu. Sebagaimana kita menginginkan air didalam sumur, kita harus menimbanya (KH. Maemoen Zubair).
2. Kebodohan itu merusak, Tapi merasa dirinya paling benar itu lebih Merusak (Gus Baha).

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Orangtua saya, tercinta.
2. Progdil Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
3. Almamater tercinta Universitas PGRI Semarang.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Doni Ferdi Ansyah

NPM : 18230146

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, November 2022

Yang membuat pernyataan

Doni Ferdi Ansyah

NPM. 18230146

ABSTRAK

DONI FERDI ANSYAH. NPM 18230146. “Keefektifan Pembelajaran Model Stad Berbantu *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Bola Voli Materi *Passing* Atas Siswa Kelas VIII A SMP N 4 Bandar”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan. Universitas PGRI Semarang. Pembimbing I Pandu Kresnapati, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II Osa Maliki, S.Pd., M.Pd. November 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa kelas VIII A SMP N 4 Bandar dalam pembelajaran permainan bola voli *passing* atas, yaitu terdapat siswa yang belum memenuhi kriteria atau belum menunjukkan hasil yang diharapkan.

Hasil belajar siswa sebagian besar belum memenuhi KKM yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 75. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk *Pre-Experimental Design* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP N 4 Bandar dengan sampel 25 siswa.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perhitungan rata-rata nilai *pretest* bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif model model STAD Berbantu *Audio Visual* efektif terhadap hasil belajar materi permainan bola voli siswa kelas VIII A SMP N 4 Bandar. Hal ini sesuai dengan pengaruh yang terdapat dalam aspek bahwa: (1) terjadi peningkatan hasil belajar materi *passing* atas permainan bola voli kelas VIII A SMP N 4 Bandar sebelum dan sesudah perlakuan. Hal ini berdasarkan analisis data hasil penelitian dengan menggunakan uji t dengan diperoleh $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 8,1173700634$ dan $t_{tabel} = 2,063898562$ dan (2) hasil belajar siswa mencapai kriteria ketuntasan belajar siswa melalui nilai *posttest* sebanyak 25 siswa telah mencapai ketuntasan minimal individu sebagai hasil dari penggunaan pembelajaran kooperatif model STAD Berbantu *Audio Visual*.

Kata kunci: Hasil Belajar, *STAD*, Bola voli.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keefektifan Pembelajaran Model STAD Berbantu *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Bola Voli Materi *Passing* Atas Siswa Kelas VIII A SMP N 4 Bandar”.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak yang mendukung dan membantu selesainya penulisan skripsi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dan perannya pada penyelesaian penulisan skripsi ini.

1. Rektor Universitas PGRI Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menuntut ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan FIPSKR Universitas PGRI Semarang, yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ketua Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas PGRI Semarang dan sekaligus menjadi pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan secara profesional hingga selesainya penulisan skripsi ini.
4. Pembimbing I Bapak Pandu Kresnapati, S.Pd., M.Pd, yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang berarti hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Pembimbing II Bapak Osa Maliki, S.Pd., M.Pd, yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang berarti hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dewan penguji yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempertanggungjawabkan hasil penulisan skripsi ini.
7. Sunarto, S.Pd, Kepala SMP N 4 Bandar yang telah memberikan ijin penulis melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.
8. Ibu Nur Halimah, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat di setiap kesempatan.

9. Teman-teman semua yang telah memberi semangat dan memotivasi saya.
10. Teman-teman kelas PJKR D 2018 yang selalu memberi semangat dan kesan yang tidak dapat terlupakan selama masa perkuliahan.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan hingga selesai penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap dan berdoa semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca skripsi ini.

Semarang, November 2022

Penulis

Doni Ferdi Ansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENYELESAIAN PEMBIMBINGAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	12
B. Landasan Teori.....	16
C. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	38
C. Definisi Operasional	38
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	39
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	42
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	55
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data.....	56

C. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Data Observasi Nilai kognitif Siswa.....	7
Tabel 3. 1 Klasifikasi daya pembeda	47
Tabel 4. 1 Nilai Pretest dan Posttest	57
Tabel 4. 2 Presentase Ketuntasan Peserta Didik	59
Tabel 4. 3 Uji Normalitas Data Hasil Pretest	60
Tabel 4. 4 Uji Normalitas Data Hasil Posttest	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Diagram.....	58
Gambar 1 Pelaksanaan Pretest	116
Gambar 2 Pembelajaran Audio Visual.....	117
Gambar 3 Pembelajaran STAD.....	117
Gambar 4 kegiatan Pembelajaran STAD berbantu Audio Visual	118
Gambar 5 Pelaksanaan Posttest.....	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	78
Lampiran 2. Silabus	84
Lampiran 3. Bahan Ajar	91
Lampiran 4. Kisi-kisi soal pretest	95
Lampiran 5. Instrumen Soal Pretest.....	97
Lampiran 6. Kunci Jawaban Soal Pretest.....	102
Lampiran 7. Daftar Nama Siswa Kelas VIII A	103
Lampiran 8. Uji Normalitas Awal (Pretest).....	104
Lampiran 9. Perhitungan Manual Uji Normalitas Awal (Pretest)	105
Lampiran. 10 Uji Normalitas Akhir (Posttest)	106
Lampiran 11. Perhitungan Manual Uji Normalitas Awal (Posttest)	107
Lampiran 12. Uji T.....	108
Lampiran 13. Perhitungan Manual Uji T	109
Lampiran 14. Uji Ketuntasan Pretest.....	111
Lampiran 15. Uji Ketuntasan Posttest	112
Lampiran 16. Rekapitulasi Nilai Kognitif.....	113
Lampiran 17. Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors.....	114
Lampiran 18. Sebaran t-student.....	115
Lampiran 19. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	116
Lampiran 20. Soal Uji Pretest.....	120
Lampiran 21. Soal Uji Posttest.....	122
Lampiran 22. Usulan Tema.....	124
Lampiran 23. Surat Ijin Penelitian	125
Lampiran 24. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	126
Lampiran 25. Rekapitulasi Bimbingan Proposal Skripsi Pembimbing 1	127
Lampiran 26. Rekapitulasi Bimbingan Proposal Skripsi Pembimbing 2	128
Lampiran 27. Rekapitulasi Bimbingan Skripsi Pembimbing 1.....	129
Lampiran 28. Rekapitulasi Bimbingan Skripsi Pembimbing 2.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ysh, 2017).

Menurut Undang–Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Adapun jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Jalur, jenjang, dan jenis pendidikan dapat diwujudkan dalam bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, baik pemerintah pusat sampai pemerintah daerah, atau masyarakat.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya mempunyai tujuan yang sama seperti halnya mata pelajaran yang lain, yang harus dirumuskan dan dirancang setiap hari. Penjas sebagai bagian dari kegiatan intrakurikuler di

sekolah harus ditekankan pada latihan jasmani dan olahraga kesehatan sebagai media untuk pendidikan intelektual, pendidikan moral dan spiritual, serta sebagai media untuk meningkatkan derajat sehat dinamis, dan penguasaan kemampuan motorik yang lebih baik (Widiyatmoko, 2019). Pendidikan jasmani menurut (Edo Prasetio, Ari Sutisyana, 2018) merupakan bagian penting dari pendidikan secara keseluruhan, hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu aspek yang perlu ditingkatkan melalui pendidikan jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu tingkat kebugaran jasmani siswa.

Menurut Widiyatmoko (2019) pendidikan jasmani secara umum diartikan sebagai proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan yang diarahkan dengan baik akan mengembangkan keterampilan peserta didik yang berguna bagi pengisian waktu luang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan pola hidup sehat, berkembang secara sosial dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya. Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya pendidikan jasmani bukan hanya sekedar dekorasi atau ornamen yang ditempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat anak sibuk, tetapi pendidikan jasmani adalah bagian penting dari pendidikan (Nur, 2016).

Pembelajaran menurut Fathurrohman (2017) adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar (Nasution) dalam (Fathurrohman, 2017).

Fathurrohman (2017) mengemukakan dalam Panuntun (2020) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan belajar mengajar. Ada beberapa model-model pembelajaran diantaranya yaitu NHT (*Number Head Together*), *Jigsaw*, TGFU (*Teaching Games for Understanding*), Kooperatif, STAD (*Student Teams Achievement*), TGT (*Teams Games Tournament*) dan PBL (*Problem Based Learning*).

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-

perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum, dan lain-lain (Joyce) dalam (Trianto, 2007). Menurut Fathurrohman (2017) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran bagi para pendidik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran sebaiknya menggunakan model yang dapat mengaktifkan peserta didik dan para peserta didik dapat menggali potensi yang ada dalam diri peserta didik.

Model pembelajaran STAD berbantuan *audio visual* salah satu model pembelajaran yang lebih menekankan pada proses belajar dalam kelompok (kooperatif). Model kooperatif adalah pembelajaran yang dicirikan dengan proses pembelajaran yang menekankan pada kerja sama antar satu siswa dengan yang lainnya (Mediatati, 2012). Pembelajaran kooperatif model STAD adalah sebuah bentuk pembelajaran bernuansa team yang menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan untuk memaksimalkan proses pembelajaran (Rakhmawan & Julianto, 2014). Pada model pembelajaran STAD tiap anggota kelompok saling berinteraksi dan berdiskusi memecahkan masalah bersama-sama. Dengan model pembelajaran STAD berbantuan *audio visual* diharapkan hasil belajar lebih bermakna bagi siswa dan pada akhirnya siswa dapat

menemukan banyak hal yang menarik dalam proses pembelajaran bola voli *passing* atas (Arabi & Tulungagung, 2019).

Dengan diterapkannya pembelajaran model STAD berbantu *Audio Visual* jadi siswa bisa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena didalam proses pembelajarannya terdapat kelompok-kelompok yang nantinya akan saling bekerjasama untuk mendiskusikan dan menyelesaikan pertanyaan atau masalah yang diberikan oleh guru.

Bola voli merupakan salah satu permainan beregu yang menggunakan bola sebagai alat permainannya. Cara memainkannya yaitu dengan memantul-mantulkan bola menggunakan lengan atau anggota badan lainnya, maksimal tiap regu melakukan sebanyak tiga kali sentuhan. Bola dipukul atau dipantulkan dari satu petak lapangan ke petak lapangan lain yang dibatasi oleh jaring (net). Tujuan permainan bola voli adalah mengumpulkan angka sampai memperoleh angka kemenangan melalui penggunaan teknik-teknik dasar bola voli dan penerapan strategi permainan (Nur, 2016). Adapun teknik dasar bola voli yang harus diketahui dan dikuasai oleh peserta didik antara lain: teknik *passing*, teknik *smash*, teknik *block*, teknik *service*. Pada pembelajaran teknik dasar permainan bola voli peserta didik masih merasa kesulitan dalam melakukan teknik-teknik dalam permainan bola voli, sehingga pembelajaran permainan bola voli menjadi tidak maksimal.

Hasil belajar adalah akibat yang akan diterima dari proses belajar seseorang. Hasil belajar berkaitan dengan perubahan yang ada pada diri

seseorang yang belajar. Bentuk perubahan merupakan hasil dari seseorang yang melakukan proses belajar yang berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan sebagai hasil belajar yang bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang (Lestari, 2015). Untuk dapat menyatakan bahwa suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil, maka setiap guru memiliki pandangan masing-masing yang sesuai dengan filsafatnya.

Menurut (Nasution, 2017) dapat dikatakan bahwa adanya hasil belajar seseorang yang tinggi dan berkualitas, maka dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas juga. Kemudian untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang pendidik membutuhkan kemampuan dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas, karena ketidaksesuaian model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian maka harus ada perbaikan, perubahan dan peningkatan hasil belajar siswa disekolah yang dapat dilaksanakan dengan adanya model pembelajaran yang sesuai dan tepat. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan menganalisis mengenai penggunaan model pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa disekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP N 4 Bandar khususnya kelas VIII A, bahwa proses pembelajaran sudah berjalan baik namun belum sesuai dengan yang diharapkan oleh guru khususnya pembelajaran materi *passing* atas. Hasil belajar siswa

tergantungan dengan kemampuan masing-masing siswa, siswa yang aktif maka akan mampu mendapatkan hasil yang baik, hal tersebut dapat dibuktikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. 1 Data Observasi Nilai kognitif Siswa

No.	Nama	Nilai Kognitif	Presentase	Kriteria
1	R-ARWS	68	68%	Tidak Tuntas
2	R-ARS	80	80%	Tuntas
3	R-ARLH	90	90%	Tuntas
4	R-AMM	65	65%	Tidak Tuntas
5	R-AN	65	65%	Tidak Tuntas
6	R-AF	60	60%	Tidak Tuntas
7	R-DR	55	55%	Tidak Tuntas
8	R-DP	85	85%	Tuntas
9	R-DMY	45	45%	Tidak Tuntas
10	R-FD	85	85%	Tuntas
11	R-FOF	60	60%	Tidak Tuntas
12	R-IS	80	80%	Tuntas
13	R-JA	80	80%	Tuntas
14	R-MN	70	70%	Tidak Tuntas
15	R-MPP	55	55%	Tidak Tuntas
16	R-MOF	65	65%	Tidak Tuntas
17	R-MSA	60	60%	Tidak Tuntas
18	R-MK	60	60%	Tidak Tuntas
19	R-MBS	90	90%	Tuntas
20	R-MFS	60	60%	Tidak Tuntas
21	R-MHBW	45	45%	Tidak Tuntas
22	R-MRA	85	85%	Tuntas
23	R-NAR	60	60%	Tidak Tuntas
24	R-NK	60	60%	Tidak Tuntas
25	R-RM	50	50%	Tidak Tuntas
Jumlah nilai siswa yang memenuhi KKM (70)				35%

Jumlah nilai siswa yang tidak memenuhi KKM (70)	65%
---	-----

Sumber : Observasi Awal 2022

Permasalahan pokok yang ditemukan yaitu rendahnya hasil belajar siswa materi kebugaran jasmani. Dari hasil data di lapangan menunjukkan sekitar 65% siswa masih belum memenuhi KKM yaitu 70 dari jumlah 25 siswa. Untuk itu perlu adanya terobosan baru dalam pembelajaran di sekolah. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan proses pembelajaran yang dilaksanakan kurang inovatif. Karena kegiatan pembelajaran yang terjadi di SMP N 4 Bandar masih dapat dikatakan berpusat pada guru, sehingga siswa kurang termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, pembelajaran model STAD berbantu *Audio Visual* dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran materi permainan bola voli yang sesuai dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik, karena dengan model pembelajaran tersebut mampu menyampaikan semua materi tentang permainan bola voli. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di SMP N 4 Bandar khususnya pada siswa kelas VIII A. Penelitian dilakukan untuk menguji efektifitas model STAD berbantu *Audio Visual* dalam pembelajaran materi permainan bola voli.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil judul “Keefektifan Pembelajaran Model STAD Berbantu *Audio Visual* Terhadap

Hasil Belajar Kognitif Bola Voli Materi *Passing* Atas Siswa Kelas VIII A SMP N 4 Bandar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Pembelajaran masih menggunakan pembelajaran konvensional atau proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Guru hanya memberikan materi saja pada saat pembelajaran sehingga peserta didik kurang aktif.
3. Peserta didik kesulitan pada saat mengerjakan soal mengenai materi permainan bola voli.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibahas diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Apakah Model Pembelajaran Model STAD Berbantu *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Bola Voli Materi *Passing* Atas Siswa Kelas VIII A SMP N 4 Bandar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Keefektifan Pembelajaran Model STAD Berbantu *Audio*

Visual Terhadap Hasil Belajar Kognitif Bola Voli Materi Passing Atas Siswa Kelas VIII A SMP N 4 Bandar.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang berarti, adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberi wawasan dan pengetahuan baru kepada peneliti dan pembaca mengenai model pembelajaran STAD pada proses pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bola voli.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi.
- 2) Dapat memacu motivasi, perhatian, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Memberi rasa tanggung jawab dalam bekerja sama dan saling tolong menolong melalui pembelajaran dalam kelompok.
- 4) Dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Sebagai motivasi bagi guru untuk menumbuhkan ketrampilan memilih model dalam proses pembelajaran.
- 2) Menambah kreatifitas guru dalam proses pembelajaran agar lebih baik.
- 3) Dapat menambah wawasan lebih luas bagi siswa agar terdorong untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar.

c. Manfaat Bagi Sekolah

- 1) Dapat membantu proses pembelajaran di sekolah yang menarik dan menyenangkan.
- 2) Dapat memberikan pengarahan pada guru supaya dapat menggunakan dan menerapkan model pembelajaran yang cocok dan bervariasi salah satunya model STAD.
- 3) Sebagai bahan masukan, saran dan informasi terhadap SMP N 4 Bandar untuk mengembangkan strategi dalam proses pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan siswa.

d. Manfaat Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah pengalaman yang berharga sehingga dapat menjadi bekal untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif di masa mendatang.
- 2) Dapat memahami proses pembelajaran untuk mengembangkan inovasi untuk menuju hasil yang terbaik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

1. Yudha Adrian dan Sa'adah Erliani (2018) dari STKIP PGRI Banjarmasin melakukan penelitian yang berjudul "Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif STAD Terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Daya Retensi Siswa Kelas V Sekolah Dasar". Dalam hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa hasil analisis menunjukkan hasil yang signifikan model pembelajaran kooperatif STAD terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS tematik terpadu. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif STAD lebih efektif diterapkan pada pembelajaran IPS terpadu. Selanjutnya, model pembelajaran STAD memberikan dampak positif terhadap daya retensi siswa terhadap materi yang telah dibelajarkan. Hasil analisis data posttest 1 menggunakan uji t independent menunjukkan nilai t hitung $-3,73$ dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kognitif kelas eksperimen dan kelas control. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif STAD efektif memberikan pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V Sekolah Dasar. Hasil analisis data posttest 2 menggunakan uji t independent menunjukkan nilai, nilai t hitung -

3,65 dengan nilai signifikansi. $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan retensi kelas eksperimen dan kelas control. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif STAD efektif memberikan pengaruh terhadap retensi siswa kelas V Sekolah Dasar.

2. Zainal Aditama (2014) dari Universitas Negeri Surabaya melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Stad (Student Teams-Achievement Division)* Terhadap Hasil Belajar Ketepatan *Service* Bawah Bolavoli”. Dalam hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa Terdapat peningkatan hasil belajar ketepatan *service* bawah bolavoli yang signifikan pada siswa kelas XI IPS I SMA Negeri 1 Kota Madiun menggunakan model pembelajaran kooperatif model STAD yang dibuktikan dengan hasil uji t pada sampel yang sama (*t-test dependenti*) pada penerimaan hipotesis daerah kanan (positif) yaitu thitung sebesar $8,631 > 2,0315$ ttabel. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif model STAD dapat memberikan peningkatan hasil belajar ketepatan *service* bawah bolavoli pada siswa kelas XI IPS I SMA Negeri 1 Kota Madiun sebesar 63,93%.
3. Purnomo dan Hartati (2014) dari Universitas Negeri Surabaya melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Model Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli

(Studi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Sukapura, Probolinggo)”.

Dalam hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian yang ada, secara umum dapat disimpulkan bahwa: Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas X SMAN 1 Sukapura, Probolinggo, dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,688 > 1,6775$) dengan taraf signifikansi 0,05. Sedangkan besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli siswa kelas X SMAN 1 Sukapura, Probolinggo adalah 13,86%.

4. Kadry et al., (2021) dari Universitas Singaperbangsa Karawang melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Model STAD (*Student Team Achievement Division*) Terhadap Keterampilan *Passing* Sepakbola”. Dalam hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Model pembelajaran kooperatif model STAD (*student team achievement*) memberikan pengaruh terhadap keterampilan teknik dasar *passing* sepakbola pada siswa kelas XI IPS 1 MAN 2 Karawang. Hasil perhitungan menggunakan statistik bahwa pembelajaran teknik dasar *passing* dengan model pembelajaran kooperatif model STAD

(*student team achievement*) mengalami peningkatan yang signifikan di bandingkan kelompok yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif model STAD (*student team achievement*), Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya mengajar resiprokal memiliki pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan pembelajaran teknik dasar *passing* sepakbola pada kelas XI IPS 1. Melihat dari hasil yang diperoleh pada tes akhir kedua kelompok penulis berpendapat bahwa kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif model STAD (*student team achievement*) mengalami peningkatan yang efektif terhadap pembelajaran teknik dasar *passing* dibandingkan dengan yang tidak diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif model STAD (*student team achievement*).

5. Suroyo (2014) dari Universitas Negeri Surabaya melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar *Shooting* Sepakbola. Dalam hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa: ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar *shooting* sepakbola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kediri, dibuktikan dengan hasil bahwa nilai thitung $4,488 > t_{tabel} 2,00$ dengan taraf signifikan 0,05. Besarnya pengaruh model pembelajaran *Student Teams*

Achievement Division (STAD) terhadap hasil belajar *shooting* sepakbola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kediri adalah 30,13%.

B. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum, dan lain-lain (Joyce) dalam (Trianto, 2007). Model pembelajaran bisa juga diartikan sebagai seluruh rangkaian penyajian materi yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran sendiri memiliki makna yang lebih luas dari pada strategi, metode atau sekedar prosedur pembelajaran (Akhiruddin et al., 2019). Joyce & Weil berpendapat di dalam Rusman (2017) bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang

bahan bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai, efektif, dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas maka model pembelajaran dapat digunakan guru agar pembelajaran lebih terstruktur, sesuai, efisien dan efektif agar dapat meningkatkan pengetahuan ,pemahaman, sikap, kecakapan dan keterampilan pada siswa dan tercapai tujuan yang diharapkan, berikut adalah pengertian pengertian model pembelajaran STAD

b. Pengertian Model Pembelajaran STAD

Pembelajaran STAD merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang diterapkan untuk menghadapi siswa yang heterogen. Metode ini dipandang sebagai metode yang paling sederhana dan langsung dari pembelajaran kooperatif. Metode STAD di desain dalam bentuk kelompok kerja siswa yang terdiri 4-5 orang siswa dengan kemampuan yang heterogen. Heterogenitas dapat dilihat dari jenis kelamin, kemampuan siswa dalam kelas. Sehingga metode STAD dapat dikatakan sebagai sebuah metode pembelajaran yang berguna untuk menumbuhkan kemampuan kerjasama, kreatif, berpikir kritis

dan ada kemampuan untuk membantu teman (Putri & Sutriyono, 2018).

Menurut Arabi (2019) pembelajaran model STAD merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, sehingga model ini dapat digunakan oleh guru-guru yang baru mulai menggunakan pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif model STAD siswa perlu ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerja, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja di kelompok mereka untuk memastikan bahwa seluruh anggota kelompok telah menguasai materi tersebut.

Menurut pendapat penulis bahwa pembelajaran model STAD merupakan strategi pembelajaran yang terdiri dari sejumlah kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dan bersifat heterogen. Dalam menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota berkerjasama untuk menyelesaikan tugas kelompok dan saling membantu masalah yang dihadapi setiap anggota dalam pembelajaran agar dapat memahami materi pembelajaran.

c. Prinsip-prinsip Model STAD

Menurut Esminarto et al., (2016) STAD merupakan variasi pembelajaran kooperatif dengan membagi siswa menjadi kelompok secara heterogen beranggotakan empat-lima siswa dengan beragam kemampuan yang berbeda. Guru memberikan suatu penjelasan dan permasalahan kepada siswa di dalam kelompok dan memastikan bahwa semua anggota kelompok dapat menguasai permasalahan tersebut. Gagasan utama STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru. Jika siswa menginginkan kelompoknya memperoleh hadiah maka mereka harus membantu teman sekelompok dalam mempelajari pelajaran. Siswa diberi waktu untuk bekerja sama setelah pelajaran diberikan oleh guru, tetapi tidak saling membantu ketika menjalani kuis, sehingga setiap siswa harus menguasai materi yang diberikan. Menurut Roger dan David Johnson (dalam Rusman, 2012) ada lima unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif, yaitu sebagai berikut: (1)Prinsip ketergantungan positif (*positive interdependence*), (2) Interaksi tatap muka (*face to face promotion interaction*), (3) Partisipasi dan komunikasi (*participation communication*), (4) Evaluasi proses kelompok.

Unsur tersebut dapat dijabarkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif, keberhasilan dalam penyelesaian tugas tergantung

pada usaha yang dilakukan oleh kelompok tersebut; Tanggung jawab perseorangan (*individual accountability*), yaitu keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing-masing anggota kelompoknya. Selanjutnya memberikan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka melakukan interaksi dan diskusi untuk saling memberi dan menerima informasi dari anggota kelompok lain. Kemudian Melatih siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Serta menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka, agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.

d. Langkah-langkah Model STAD

Langkah-langkah penerapan dalam model pembelajaran kooperatif model STAD yang diterapkan dalam penelitian ini adalah 6 langkah sebagai berikut: (1) pembagian kelompok, (2) penyampaian materi, (3) diskusi kelompok, (4) pemberian kuis /pertanyaan, (5) penyimpulan, (6) pemberian penghargaan (Wibowo, 2016).

Pembagian kelompok dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas

dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, ras atau etnik. Fungsi utama dari tim yang heterogen ialah memastikan bahwa semua anggota dapat belajar dengan baik. Di dalam suatu tim, ada pembagian tugas untuk setiap anggotanya. Hal ini menyebabkan tiap anggota bergantung satu sama lain dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Tim bermanfaat bagi siswa terutama anggotanya. Di dalam suatu tim, siswa akan saling menghargai, tumbuh rasa percaya diri, penerimaan terhadap anggota kelompok yang kurang secara akademik, dan perasaan memiliki atas tim tersebut.

Penyampaian materi dari guru yaitu proses pembelajaran dalam kegiatan presentasi, guru menggunakan media, demonstrasi, masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan menyampaikan tugas ataupun pekerjaan yang harus dikerjakan disertai cara-cara untuk mengerjakannya. Kegiatan belajar dalam tim (diskusi kelompok) akan terlaksana ketika siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk dan guru menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman untuk melaksanakan kerja kelompok sehingga semua anggota menguasai dan memberikan kontribusi hasil pemikiran untuk dipresentasikan. Selama kelompok bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan

apabila diperlukan oleh siswa. Kerja tim dalam kelompok ini merupakan ciri terpenting dari STAD (Esminarto et al., 2016).

e. Kelebihan dan Kekurangan Model STAD

Menurut Rusman (2012) berdasarkan karakteristiknya ialah: setiap siswa memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi yang substansial kepada kelompoknya, dan posisi anggota kelompok adalah setara, menggalakkan interaksi secara aktif dan positif dan kerjasama anggota kelompok menjadi lebih baik, membantu siswa untuk memperoleh hubungan pertemanan lintas rasial yang lebih banyak, siswa memiliki dua bentuk tanggung jawab belajar. yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Menurut Isjoni (2010) Kelebihan STAD adalah melatih siswa dalam mengembangkan aspek kecakapan sosial di samping kecakapan kognitif dan peran guru juga menjadi lebih aktif dan lebih terfokus sebagai fasilitator, mediator, motivator dan evaluator.

Menurut Khusna (2011) kelemahan STAD adalah: pembelajaran menggunakan model ini membutuhkan waktu yang relatif lama, dengan memperhatikan tiga langkah STAD yang menguras waktu seperti penyajian materi dari guru, kerja kelompok dan tes individual/kuis, karena rata-rata jumlah siswa di dalam kelas adalah 45 orang, maka guru kurang maksimal

dalam mengamati belajar kelompok secara bergantian, guru dituntut bekerja cepat dalam menyelesaikan tugas- tugas yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilakukan, antara lain koreksi pekerjaan siswa, menentukan perubahan kelompok belajar, memerlukan waktu dan biaya yang banyak untuk mempersiapkan dan kemudian melaksanakan pembelajaran kooperatif tersebut, membutuhkan waktu yang lebih lama untuk peserta didik sehingga sulit mencapai target kurikulum, membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif, menuntut sifat tertentu dari peserta didik, misalnya sifat suka bekerja sama (Esminarto et al., 2016).

f. Pengertian Model STAD berbantu *Audio Visual*

Model pembelajaran STAD berbantuan *audio visual* salah satu model pembelajaran yang lebih menekankan pada proses belajar dalam kelompok (kooperatif). Model kooperatif adalah pembelajaran yang dicirikan dengan proses pembelajaran yang menekankan pada kerja sama antar satu siswa dengan yang lainnya (Mediatati, 2012). Pembelajaran kooperatif model STAD adalah sebuah bentuk pembelajaran bernuansa team yang menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan untuk memaksimalkan proses pembelajaran (Rakhmawan & Julianto, 2014). Pada model pembelajaran STAD tiap anggota kelompok

saling berinteraksi dan berdiskusi memecahkan masalah bersama-sama. Dengan model pembelajaran STAD berbantuan *audio visual* diharapkan hasil belajar lebih bermakna bagi siswa dan pada akhirnya siswa dapat menemukan banyak hal yang menarik dalam proses pembelajaran bola voli *passing* atas (Arabi & Tulungagung, 2019).

2. Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2010) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Beberapa pakar pendidikan mendefinisikan belajar didalam (Suprijono, 2009) mengatakan sebagai berikut:

a) Gagne

Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.

b) Travers

Belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.

c) Cronbach

Learning is shown by a change in behavior as a result of experience. (Belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman).

d) *Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction.* (Dengan kata lain, bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu).

e) Geoch

Learning is change in performance as a result of practice. (Belajar adalah perubahan *performance* sebagai hasil latihan).

f) Morgan

Learning is any relatively permanent change in behavior that is a result of past experience. (Belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman).

Dari beberapa pengertian belajar diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan faktor yang mempengaruhi pembentukan pribadi dan perilaku seseorang melalui aktivitas yang bersifat psikologis dan

fisiologis, untuk meningkatkan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman dan ketrampilan.

b. Ciri-ciri Belajar

Ciri-ciri belajar menurut (Akhiruddin et al., 2019) adalah sebagai berikut:

- a) Belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku (*change behavior*).
- b) Perubahan perilaku relative permanent. Ini berarti, bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah.
- c) Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- d) Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman
- e) Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan.

Dari beberapa pengertian belajar tersebut diatas, kata kunci dari belajar adalah perubahan perilaku. Dalam hal ini, Benyamin S. Bloom dalam (Akhiruddin et al., 2019) mengemukakan perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil belajar meliputi perubahan dalam kawasan (domain) kognitif, afektif dan psikomotor, beserta tingkatan aspek-aspeknya.

c. Prinsip-prinsip Belajar

Menurut Hamalik dalam (Akhiruddin et al., 2019) William Burton seorang pakar pembelajaran di Amerika Serikat menyimpulkan uraiannya yang cukup panjang tentang prinsip-prinsip belajar, yaitu:

- a) Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui (*under going*). Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran-mata pelajaran (mata kuliah) yang terpusat pada suatu tujuan tertentu.
- b) Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan siswa.
- c) Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan siswa sendiri yang mendorong motivasi yang kontinyu.
- d) Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas (keturunan) dan lingkungan.
- e) Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materiil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual di kalangan siswa-siswa.
- f) Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan siswa.
- g) Proses belajar yang terbaik apabila siswa mengetahui status dan kemajuan.

- h) Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai prosedur.
- i) Hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah.
- j) Proses belajar berlangsung secara efektif di bawah bimbingan yang merangsang dan membimbing tanpa tekanan dan paksaan.
- k) Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.
- l) Hasil-hasil belajar diterima oleh siswa apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.
- m) Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik.
- n) Hasil-hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
- o) Hasil-hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah (*adaptable*), jadi tidak sederhana dan statis.

Berkaitan dengan proses pembelajaran, menurut Dimiyati, Mudjiono, dan Aunurrahman dalam (Akhiruddin

et al., 2019) guru dituntut untuk mampu mengembangkan potensi yang ada pada siswa secara optimal. Upaya dalam mendorong terwujudnya perkembangan siswa tidak dapat diukur dalam periode tertentu. Agar aktivitas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran terarah pada upaya peningkatan potensi siswa secara komprehensif, maka pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip yang benar, yang bertolak dari kebutuhan internal siswa untuk belajar. Prinsip belajar menunjuk kepada hal-hal penting yang harus dilakukan guru agar terjadi proses belajar siswa sehingga proses belajar siswa sehingga proses pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Prinsip-prinsip belajar memberikan arah tentang apa saja yang sebaiknya dilakukan oleh guru agar para siswa dapat berperan aktif di dalam proses pembelajaran.

d. Teori Belajar

Menurut teori behaviorisme, manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian di dalam lingkungannya yang akan memberikan pengalaman-pengalaman belajar. Teori ini menekankan pada apa yang dapat dilihat yaitu tingkah laku, tidak memperhatikan apa yang terjadi di dalam pikiran manusia. Dengan kata lain lebih menekankan pada hasil dari

pada proses belajar. Behaviorisme menekankan pada tingkah laku objektif, empiris (nyata), konkret dan dapat diamati (*obsevable*) (Komsiyah, 2012).

Prinsip-prinsip teori behaviorisme yang banyak diterapkan di dunia pendidikan menurut Hartley & Davies (1978) dalam Komsiyah (2012) sebagai berikut:

- a) Proses belajar dapat terjadi dengan baik bila peserta didik ikut terlibat aktif di dalamnya.
- b) Materi pelajaran disusun dalam urutan yang logis supaya peserta didik mudah mempelajarinya dan dapat memberikan respons tertentu.
- c) Tiap-tiap respons harus diberi umpan balik (*Feedback*) secara langsung supaya peserta didik dapat mengetahui apakah respons yang diberikannya telah benar.
- d) Setiap kali peserta didik memberikan respons yang benar perlu diberi penguatan (*reinforcement*).

e. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak

dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang (Lestari, 2015).

Menurut Bloom dalam Suprijono (2009) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan,ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup ketrampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual.

f. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Anggraeni & Wasitohadi (2014) hasil belajar merupakan hal yang sebenarnya dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Slameto dalam Anggraeni & Wasitohadi (2014) menyatakan bahwa faktor-

faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua, yaitu:

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa.

Faktor internal ini terdiri dari tiga faktor diantaranya:

- (1) Jasmaniah, misalnya: kesehatan dan cacat tubuh.
- (2) Psikologis, misalnya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- (3) Kelelahan.

b) Faktor Eksternal

- (1) Keluarga, misalnya: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- (2) Sekolah, misalnya: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, model pembelajaran, metode belajar, dan tugas rumah.
- (3) Masyarakat, misalnya: kegiatan-kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat

3. Permainan Bola Voli

a. Pengertian Permainan Bola Voli

Bola voli merupakan cabang olahraga yang cara bermainnya dengan melewatkan bola di atas net, dengan maksud dan tujuannya dapat menjatuhkan bola ke dalam petak lapangan lawan dan untuk mencari kemenangan dalam bermain. Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu yang saling berlawanan, yang mana setiap regunya berjumlah 6 (orang) (Fetrianto, Farizal, 2017). Sedangkan menurut Mawarti (2009) bola voli adalah suatu permainan yang dimainkan dalam bentuk *team work* atau kerjasama tim, dimana daerah masing-masing tim dibatasi oleh net. Setiap tim berusaha untuk melewatkan bola secepat mungkin ke daerah lawan, dengan menggunakan teknik dan taktik yang sah dan memainkan bolanya. Adapun teknik dasar bola voli antara lain sebagai berikut (Nur, 2016).

a) *Service*

Pada permainan bola voli *service* ini bukan berfungsi sebagai pembuka permainan saja melainkan sebagai serangan awal bagi regu yang melakukan *service*.

Mengenai teknik *service* adalah sebagai berikut:

(1) Sikap permulaan: Berdiri dengan kaki kiri berada lebih ke depan daripada kaki kanan dan kedua lutut ditekuk.

Tangan kiri menyangga bola sedangkan tangan kanan

memegang bagian atas bola. Bola dilambungkan dengan tangan kiri ke atas kurang lebih setengah meter di atas kepala. Tangan kanan segera ditarik ke belakang atas kepala dengan telapak tangan kanan menghadap ke depan.

- (2) Sikap saat perkenaan: Setelah tangan kanan berada di atas belakang kepala dan bola berada sejangkauan tangan maka segera bola dipukul dengan cara memukul seperti pada *smash*.
- (3) Sikap akhir: Melakukan gerak lanjut dapat berupa menggerakkan tangan sesuai lintasan gerak dan melangkahkan kaki kanan ke depan.

b) Passing

Passing adalah upaya mengoperkan bola kepada teman satu regu di dalam lapangan sendiri. Teknik *passing* dibagi menjadi dua yaitu *passing* atas dan *passing* bawah.

Passing atas adalah upaya mengoperkan bola kepada teman satu regu di dalam lapangan sendiri menggunakan jari-jari dan telapak tangan. Sedangkan *passing* bawah adalah upaya mengoperkan bola kepada teman satu regu di dalam lapangan sendiri menggunakan kedua lengan yang dirapatkan.

c) *Smash*

Smash merupakan salah satu teknik dalam permainan bola voli yang berfungsi sebagai senjata utama dalam melakukan penyerangan. *Smash* dapat dilakukan pada daerah serang maupun pada daerah belakang. *Smash* biasanya dilakukan dengan berbagai variasi serangan, baik satu penyerang, dua penyerang maupun tiga penyerang dalam satu gerakan serangan untuk mengelabui pertahanan lawan.

d) *Block*

Block merupakan teknik pertahanan utama dalam permainan bola voli yang dapat dilakukan baik secara tunggal maupun berkawan (dua atau tiga orang). Kedudukan *block* dalam permainan bola voli sangat penting terutama dalam menahan serangan lawan dan dapat pula digunakan untuk mengumpulkan angka, karena jika *block* berhasil dan bola jatuh di lapangan penyerang akan menghasilkan angka bagi tim bertahan.

b. *Passing Atas Bola Voli*

Passing atas adalah upaya mengoperkan bola kepada teman satu regu di dalam lapangan sendiri menggunakan jari-jari dan telapak tangan.. Sedangkan *passing bawah* adalah upaya mengoperkan bola kepada teman satu regu di dalam lapangan sendiri menggunakan kedua lengan yang dirapatkan.

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010) hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini ialah:

Ho : Pembelajaran Model STAD Berbantu *Audio Visual* Tidak Efektif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Bola Voli Materi *Passing* Atas Siswa Kelas VIII A SMP N 4 Bandar.

Ha : Pembelajaran Model STAD Berbantu *Audio Visual* Efektif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Bola Voli Materi *Passing* Atas Siswa Kelas VIII A SMP N 4 Bandar.

Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini adalah “Keefektifan Pembelajaran Model STAD Berbantu *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Bola Voli Materi *Passing* Atas Siswa Kelas VIII A SMP N 4 Bandar”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Pre-Experimental Designs* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design* untuk mengetahui Keefektifan Pembelajaran Model STAD Berbantu *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Bola Voli Materi *Passing* Atas Siswa Kelas VIII A SMP N 4 Bandar.

Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberikan perlakuan pada peserta didik. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono, 2010).

$$\boxed{O_1 \quad X \quad O_2}$$

Keterangan :

O_1 : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan/diklat)

O_2 : Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan/diklat)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP N 4 Bandar yang berjumlah 3 kelas.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (mewakili). Sampel dari penelitian ini yaitu kelas VIII A SMP N 4 Bandar.

C. Definisi Operasional

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas yang diberi simbol X dan variabel terkait yang diberi simbol Y.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2010) menyatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Jadi variabel bebas yang terdapat pada penelitian ini adalah pembelajaran model STAD berbantu *Audio Visual*.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2010) menyatakan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Jadi variabel terikat yang terdapat pada penelitian ini adalah hasil belajar kognitif materi permainan bola voli *passing* atas siswa kelas VIII A SMP N 4 Bandar.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan (Sugiyono, 2010).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran STAD berbantu *Audio Visual* terhadap hasil belajar kognitif siswa. Teknik yang

digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu proses yang digunakan untuk mengamati peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Nasution dalam Sugiyono (2010) menyatakan bahwa, “observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan”.

Observasi ini digunakan sebagai acuan sebelum melakukan penelitian, dalam kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati serta mencari data dari beberapa fakta mengenai hal yang berhubungan dengan kondisi VIII A SMP N 4 Bandar dalam pembelajaran model STAD berbantu *Audio Visual* dan hasil belajar kognitif siswa.

b. Tes

Menurut Azwar Saefuddin dalam Wardana & Tobing (2011) menyebutkan bahwa tes adalah suatu alat yang sudah distandarisasikan untuk mengukur salah satu sifat, kecakapan atau tingkah laku dengan cara mengukur sesuai dengan sampel dari sifat, kecakapan atau tingkah laku.

Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar soal tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda yang akan diberikan kepada peserta didik sebelum

pembelajaran dimulai yaitu kegiatan pretest dan kegiatan *posttest* yang akan diberikan setelah peserta didik diberikan perlakuan dalam pembelajaran atau akhir pertemuan. Pemberian tes ini dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta didik yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran dilakukan oleh pendidik.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini juga diperlukan sebuah dokumentasi untuk memperkuat data yang diperoleh peneliti dilapangan. Dokumentasi tersebut diperoleh pada saat penelitian yang dilakukan di VIII A SMP N 4 Bandar, berupa data nama peserta didik, sampel penelitian, serta foto yang diambil pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data atau fakta. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti harus sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru dan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran di kelas untuk mencapai suatu kompetensi

dasar yang ditetapkan dalam standar proses dan dijabarkan dalam silabus.

b. Silabus

Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.

c. Tes

Tes merupakan salah satu instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa. Pada penelitian ini instrument penelitian tes berupa soal pilihan ganda. Soal tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa diawal dan diakhir setelah melakukan pembelajaran model STAD berbantu *Audio Visual*.

d. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan sebuah lembar kerja yang berfungsi untuk mengobservasi dan mengukur tingkat keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2015) menyatakan bahwa validitas adalah data evaluasi yang baik sesuai dengan kenyataan disebut data valid,

maka instrument atau alat untuk mengevaluasinya harus valid, agar hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi valid.

Untuk mencapai validitas, instrumen penelitian akan di uji cobakan kepada peserta didik kelas VIII A SMP N 4 Bandar. Untuk mendapatkan instrument yang baik peneliti harus melakukan uji validitas butir soal dengan menggunakan rumus *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya subjek uji coba

$\sum X$ = Jumlah skor soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir soal

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item (X) dan skor total (Y)

Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid . Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan table kriteria r product momen dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid (Arikunto, 2015).

Pada soal berbentuk pilihan ganda skor untuk butir soal biasa diberikan 1 (bagi soal yang dijawab benar) dan 0 (bagi soal yang dijawab salah), sedangkan skor total selanjutnya didapat dari jumlah keseluruhan skor untuk semua butir soalnya. Butir soal yang valid kemudian digunakan untuk *pretest* maupun *posttest* semua butir soalnya mencakup butir soal yang ada pada uji instrument.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2015) menyatakan bahwa reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.

Untuk menguji reliabilitas tes akan digunakan rumus K-R.20 yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilies secara keseluruhan.

P : Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar.

Q : Proporsi subjek yang menjawab item ($q = 1 - p$)

$\sum pq$: jumlah hasil perkaliananantarapdanq

N : Banyaknyaitem

S :Standar deviasi dari tes
(standar deviasi adalah
akar dari varians)

Rumus varian butir soal:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan menetapkan taraf signifikan 5%. Jika diperoleh harga $r_{11} > r_{tabel}$, maka tes tersebut reliabel.

3. Taraf Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya (Arikunto, 2015).

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah (Arikunto, 2015).

Rumus indeks kesukaran yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah) (Arikunto, 2015).

Rumus yang digunakan untuk mengetahui daya pembeda ini adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok tes

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_A = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_{A=}$ proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
(ingat, P sebagai indeks kesukaran)

$P_{B=}$ proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3. 1 Klasifikasi daya pembeda

D	0,00 – 0,20	jelek (<i>poor</i>)
D	0,21 – 0,40	cukup (<i>satisfactory</i>)
D	0,41 – 0,70	baik (<i>good</i>)
D	0,71 – 1,00	baik sekali (<i>excellent</i>)

D : negatif, semuanya tidak baik. Jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.

Berdasarkan penelitian uji coba soal diperoleh daya pembeda soal. Untuk menganalisis daya pembeda pada soal instrumen, dapat menggunakan 4 kriteria tersebut yaitu jelek, cukup, baik dan baik sekali.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Tahap Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk mengetahui normalitas suatu sampel dari populasi bisa digunakan dengan nama uji *Lilliefors*.

Untuk pengujian hipotesis nol. Misalkan dipunyai sampel acak dengan hasil pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$.

Langkah-langkah uji normalitas sebagai berikut:

1) Uji hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi normal

H_a : sampel berasal dari populasi tidak normal

2) Prosedur

a) Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku

$z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S} \quad \text{dimana } \bar{x} \text{ merupakan rata-rata dan } s$$

merupakan simpangan baku sampel.

Keterangan:

z_i = bilangan baku

x_i = data hasil pengamatan

\bar{x} = rata-rata sampel

S = Simpangan baku sampel

- b) Untuk setiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian hitung peluang

$$F(z_i) = P(z \leq z_i)$$

- c) Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- d) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.
- f) Sebutkan harga terbesar ini L_0 .

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_0 untuk menerima atau menolak H_0 nilai dari L_0 dibandingkan dengan nilai kritis L_0 yang diambil dari table untuk taraf nyata α yang dipilih. Kriterianya adalah: tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_0 yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L_{tabel} . Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.

g) Kesimpulan

Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

Jika $L_0 \geq L_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

L_{tabel} diperoleh dari table *Lilliefors*

2. Analisis Tahap Akhir

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak normal. Misalkan mempunyai sampel acak dengan hasil pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n .

Langkah-langkah uji normalitas sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis

H_0 = sampel dari data berdistribusi normal

H_a = sampel data berdistribusi tidak normal

2) Prosedur

a) Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku

$z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S} \quad \text{dimana } \bar{x} \text{ merupakan rata-rata dan } s$$

merupakan simpangan baku sampel.

Keterangan:

z_i = bilangan baku

x_i = data hasil pengamatan

\bar{x} = rata-rata sampel

S = Simpangan baku sampel

- b) Untuk setiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian hitung peluang

$$F(z_i) = P(z \leq z_i)$$

- c) Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- d) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.
- f) Sebutkan harga terbesar ini L_0 .

3) Kesimpulan

Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

Jika $L_0 \geq L_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

L_{tabel} diperoleh dari table *Lilliefors*

b. Uji t

Sesuai dengan rancangan penelitian untuk menganalisis data hasil penelitian menggunakan rumus uji-t. Untuk bisa mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik, maka menggunakan uji-t. Rumus uji-t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s/\sqrt{n}}$$

Dengan

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_1 - x_2)^2}{n}}$$

Keterangan

\bar{x} = nilai rata – rata

μ = rata-rata populasi

s = simpangan baku

n = jumlah sampel

Dengan kriteria pengujian terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Dimana t_{tabel} didapat dari daftar distribusi t dengan dk = (n₁-1)

dan peluang (1- ½).

c. Uji Ketuntasan Belajar

Pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran model STAD berbantu *Audio Visual* dikatakan ada keefektifan jika memenuhi syarat ketuntasan belajar.

Untuk mengetahui nilai ketuntasan hasil belajar peserta didik digunakan uji ketuntasan sebagai berikut:

$$KBI = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Ketuntasan belajar peserta didik dinyatakan sudah tercapai apabila peserta didik telah menguasai sekurang-kurangnya 64% terhadap materi pelajaran.

Adapun hipotesis statistic dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a = Pembelajaran Model STAD Berbantu *Audio Visual* Efektif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Bola Voli Materi *Passing* Atas Siswa Kelas VIII A SMP N 4 Bandar.

H_0 = Pembelajaran Model STAD Berbantu *Audio Visual* Tidak Efektif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Bola Voli Materi *Passing* Atas Siswa Kelas VIII A SMP N 4 Bandar.

d. Uji Peningkatan Hasil Belajar

Uji peningkatan hasil belajar peserta didik itu bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pada hasil belajar peserta didik pada saat peserta didik setelah diberikan perlakuan. Uji peningkatan hasil belajar ini bisa dihitung dengan menggunakan rumus gain tenomalisasi, sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{skor Post test} - \text{skor Pre test}}{\text{skor maksimal Ideal} - \text{skor Pre test}}$$

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli hingga 10 Agustus 2022 di kelas VIII A SMP N 4 Bandar. Penelitian dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan menerapkan pembelajaran kooperatif model STAD Berbantu *Audio Visual*. Tiga pertemuan tersebut dengan rincian pertemuan pertama untuk melaksanakan *pretest* dan pengajaran materi sejarah bola voli dan sarana dan prasarana bola voli, pertemuan kedua untuk pengajaran teknik dasar *passing* atas bola voli dengan media *audio visual*, pertemuan ketiga untuk melaksanakan *posttest*. Penelitian dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran dengan siswa secara langsung. Namun sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan persiapan terlebih dahulu agar penelitian dapat berlangsung dengan baik. Adapun persiapan yang disiapkan oleh peneliti, antara lain:

1. Mengumpulkan Informasi

Informasi yang dikumpulkan dalam tahap persiapan penelitian antara lain adalah jumlah peserta didik, jumlah kelas, daftar nama peserta didik sebagai data awal yang akan digunakan dalam proses penelitian.

2. Menentukan Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A SMP N 4 Bandar tahun pelajaran 2022/2023. Sedangkan sampel yang diteliti diambil dari npopulasi dengan menggunakan *Pre-Experimental Design* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*, sehingga diperoleh kelas sebagai kelas untuk melakukan *pretest* dan *posttest*.

3. Melakukan Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada kelas XI TKR 1 SMK Darussalam Subah tahun pelajaran 2021/2022, dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa dan banyaknya soal yang diujikan adalah 30 butir soal *pretest* dan *posttest*. Dari 30 butir soal uji coba yang telah diujikan selanjutnya dianalisis untuk mengetahui jumlah soal yang memenuhi kriteria valid, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda.

B. Hasil Penelitian dan Analisis Data

Mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi *passing* atas permainan bola voli sebelum mendapatkan perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan model STAD Berbantu *Audio Visual*, maka peneliti menggunakan tes awal atau *pretest* berupa soal pilihan ganda yang berkaitan dengan semua materi pembelajaran yang akan dikerjakan oleh peserta didik secara individu. Kemudian setelah diberikan perlakuan pada proses pembelajaran dengan menggunakan model STAD Berbantu *Audio Visual*, peneliti menggunakan tes akhir atau *posttest* yang juga berupa soal-soal pilihan ganda terkait materi *passing* atas permainan bola voli

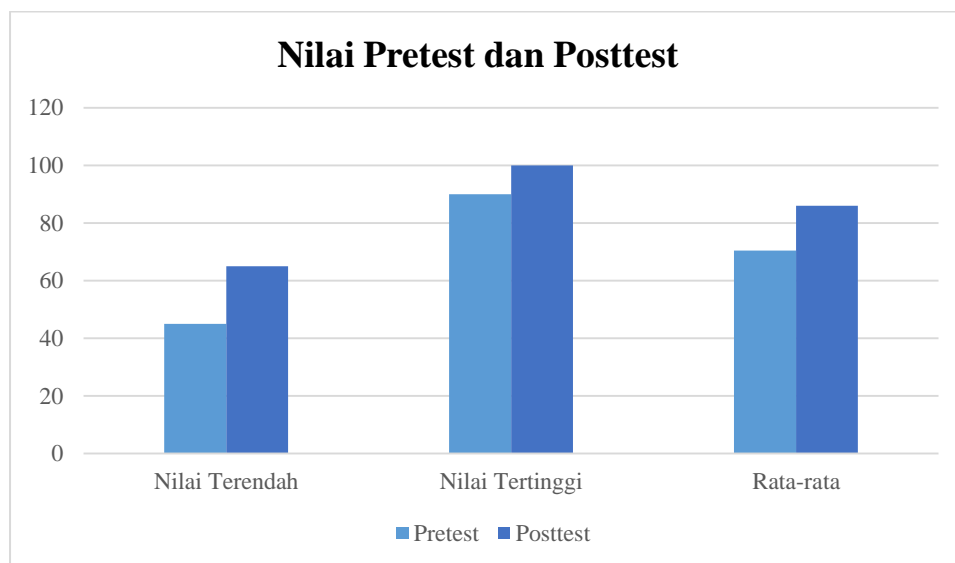
yang sudah diajarkan. Soal *posttest* atau tes akhir dikerjakan oleh siswa secara individu. Adapun data yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4. 1 Nilai Pretest dan Posttest

No	Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Nilai Terendah	45	65
2.	Nilai Tertinggi	90	100
	Rata-rata	70,4	86

Sumber: Analisis Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan data tabel 4.1 diperoleh nilai *pretest* dengan nilai terendah 45, nilai tertinggi 90 dan rata-rata 70,4. Sedangkan nilai *posttest* diperoleh dengan nilai terendah 65, nilai tertinggi 100 dan nilai rata-rata 86. Dari data hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar *posttest* setelah diberikan perlakuan yang memiliki rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model STAD Berbantu *Audio Visual* efektif terhadap hasil belajar materi *passing* atas permainan bola voli siswa kelas VIII A. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada gambar 4.1:



Gambar 4.1 Diagram

Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan diagram 4.1 terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada nilai *posttest*. Dimana *posttest* diberikan setelah peserta didik diberikan perlakuan dengan menggunakan model STAD Berbantu *Audio Visual* terhadap *passing* atas permainan bola voli. Nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest*.

Pada pembelajaran dengan menggunakan model STAD Berbantu *Audio Visual* peserta didik lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Serta ketuntasan hasil belajar peserta didik yang lebih baik. Pada hasil *pretest* atau tes awal terdapat 11 peserta didik yang tuntas dan 14 peserta didik tidak tuntas, kemudian pada hasil *posttest* atau tes akhir terdapat 23 peserta didik yang tuntas dan 2 peserta didik tidak tuntas. Data yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2:

Tabel 4. 2 Presentase Ketuntasan Peserta Didik

No	Hasil Belajar	Peserta Didik Tuntas	Peserta Didik Tidak Tuntas
1	<i>Pretest</i>	11%	86%
2	<i>Posttest</i>	92%	14%

Sumber: Analisis Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh hasil belajar *pretest* presentase ketuntasan 11% peserta didik yang tuntas dan 14% peserta didik tidak tuntas. Pada ketuntasan hasil belajar *posttest* presentase ketuntasan 92% peserta didik yang tuntas dan 8% peserta didik tidak tuntas. Maka dengan demikian terdapat peningkatan presentase ketuntasan hasil belajar *posttest* setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model STAD Berbantu *Audio Visual*, selama penelitian berlangsung,

1. Uji Normalitas

Perhitungan yang digunakan untuk mengetahui normalitas sampel dari populasi dilakukan dengan menggunakan *Lillifors*, pada taraf signifikan 5%. Kriteria dalam uji normalitas ini adalah:

$L_{hitung} < L_{tabel}$, maka populasi berdistribusi normal

$L_{hitung} \geq L_{tabel}$, maka populasi berdistribusi tidak normal

a. Uji normalitas dan hasil *pretest*

Uji normalitas data awal menggunakan nilai *pretest* materi passing atas permainan bola voli kelas VIII A SMP N 4 Bandar.

Untuk melakukan uji normalitas data hasil *pretest*, maka peneliti

perlu menentukan L_0 . Berikut adalah data uji normalitas data hasil *pretest*.

Tabel 4. 3 Uji Normalitas Data Hasil Pretest

L_0	L_{tabel}	Keterangan
0.58	0.173	$L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dengan perhitungan menggunakan uji normalitas diketahui $L_0 = 0.58$ dengan $n = 25$ dan taraf nyata 0.05 didapat $L_{tabel} = 0.173$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji normalitas data hasil *posttest*

Uji normalitas data akhir menggunakan nilai *posttest* materi *passing* atas permainan bola voli kelas VIII A SMP N 4 Bandar. Untuk melakukan uji normalitas data hasil *posttest* maka peneliti perlu menentukan L_0 . Berikut adalah data uji normalitas data hasil *pretest*.

Tabel 4. 4 Uji Normalitas Data Hasil Posttest

L_0	L_{tabel}	Keterangan
0.29	0.173	$L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dengan perhitungan menggunakan uji normalitas diketahui $L_0 = 0.29$ dengan $n = 25$ dan taraf nyata 0.05 didapat $L_{tabel} = 0.173$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji ada atau tidak pengaruh model STAD Berbantu *Audio Visual* terhadap hasil belajar materi permainan bola voli siswa kelas VIII A SMP N Bandar, langkahnya adalah:

1) Menentukan hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = tidak terjadi hasil belajar kognitif bola voli materi *passing* atas siswa kelas VIII A SMP N 4 Bandar sebelum dan sesudah perlakuan.

H_1 = terjadi hasil belajar kognitif bola voli materi *passing* atas siswa kelas VIII A SMP N 4 Bandar sebelum dan sesudah perlakuan.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 ditolak apabila $|t_{hitung}| > t_{tabel}$

H_0 diterima apabila $|t_{hitung}| \leq t_{tabel}$

2) Menentukan taraf signifikan dan derajat kebebasan

Dalam pengujian ini taraf signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan $n-1$.

3) Menentukan t_{hitung}

- 1) Menghitung nilai d atau selisih dari data sebelum perlakuan data hasil *pretest* dan data hasil *posttest*.
- 2) Menghitung rata-rata d .

$$\bar{d} = \frac{\sum d}{n}$$

$$\bar{d} = \frac{390}{25}$$

$$\bar{d} = 15,6$$

- 3) Menghitung standar deviasinya.

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_1 - x_2)^2}{n-1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{2216}{24}}$$

$$s = \sqrt{92,3333333333}$$

$$s = 9,6090235369$$

- 4) Kemudian menghitung t_{hitung} dengan rumus

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s/\sqrt{n}}$$

$$t = \frac{15,6 - 0}{9,6090235369/\sqrt{25}}$$

$$t = \frac{15,6}{9,6090235369/5}$$

$$t = \frac{15,6}{1,9218047074}$$

$$t = 8,1173700634$$

Ketentuan:

$$H_0 \text{ ditolak apabila } |t_{hitung}| > t_{tabel}$$

$$H_0 \text{ diterima apabila } |t_{hitung}| \leq t_{tabel}$$

Berdasarkan hasil hitungan dapat diperoleh hasil uji hipotesis untuk $n = 25$ dan taraf signifikan 5%, dengan $dk = 25 - 1 = 24$, diperoleh $t_{hitung} = 8,1173700634$ dan $t_{tabel} = 2.063898562$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa $|t_{hitung}| > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak. Artinya terjadi peningkatan belajar materi passing atas permainan bola voli kelas VIII A SMP N 4 Bandar sebelum dan sesudah perlakuan.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 4 Bandar tahun ajaran 2022/2023 kelas VIII A dengan jumlah 25 peserta didik dengan materi *passing* atas permainan bola voli yang dibuktikan dengan ada beberapa nilai peserta didik yang belum tuntas atau belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Peserta didik yang ada di kelas VIII A SMP N 4 Bandar terdapat nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 95. Hal ini dikarenakan kurangnya ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga menyebabkan kurangnya perhatian peserta didik terhadap materi yang

diberikan oleh guru sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi kurang yang mengakibatkan hasil belajar peserta didik rendah.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa *One Group Pretest Posttest Design* dengan menggunakan satu kelompok kelas yang akan diukur pengaruh hasil belajar uji *pretest* dan *posttest*. Hasil belajar *pretest* didapatkan sebelum peserta didik diberikan perlakuan dengan menggunakan model STAD Berbantu *Audio Visual* dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa. Sedangkan hasil belajar *posttest* didapatkan setelah peserta didik diberikan perlakuan dengan menggunakan model STAD Berbantu *Audio Visual*, sehingga peneliti dapat mengetahui pengaruh hasil belajar peserta didik.

Pengujian instrumen soal dilaksanakan di kelas VIII A SMP N 4 Bandar. Pengujian instrumen ini diuji cobakan yang bertujuan untuk menentukan item butir soal yang memenuhi kriteria, sehingga dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian. Hasil uji coba kemudian dianalisis validitas, reliabilitas, daya pembeda dan taraf kesukaran soal. Berdasarkan hasil analisis uji coba soal yang berjumlah 30 butir soal, terdapat 20 soal yang valid sehingga dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Pada penelitian ini sebelum diberikan perlakuan peneliti memberikan uji *pretest* dimana uji *pretest* ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik pada kedua kelas sampel. Hasil belajar *pretest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,4 terdapat 11 peserta didik sudah mencapai KKM dan 14 belum mencapai KKM, selanjutnya

diberikan perlakuan. Pada akhir pertemuan dilakukan uji *posttest*. Hasil belajar *posttest* diperoleh nilai rata-rata 86 terdapat 23 peserta didik yang tuntas KKM dan 2 peserta didik belum tuntas KKM. Berdasarkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model STAD Berbantu *Audio Visual* memiliki rata-rata yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan karena adanya perlakuan sehingga berdampak peserta didik lebih aktif dan tertarik saat mengikuti pembelajaran. Selain itu model STAD Berbantu *Audio Visual* mempermudah pemahaman materi melalui kerja kelompok..

Pada penelitian ini dilakukan uji persyaratan analisis data awal dan analisis data akhir. Pada analisis data awal dilakukan dengan menggunakan *pretest*, sedangkan analisis data akhir menggunakan data *posttest*. Untuk mengetahui data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak maka harus diuji normalitasnya. Data hasil penelitian yang telah didapatkan kemudian dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Lilierors*. Dengan menggunakan $N=25$ dan taraf signifikan 5% maka diperoleh $L_{tabel} = 0,173$. Hasil uji normalitas pada uji *pretest* didapatkan nilai $L_{hitung} 0,5775$, sedangkan pada uji *posttest* didapatkan nilai $L_{hitung} = 0,2885$. Karena didapatkan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data yang didapatkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Untuk menguji pengaruh model STAD Berbantu *Audio Visual* terhadap hasil belajar *passing* atas permainan bola voli siswa Kelas VIII

A SMP N 4 Bandar maka perlu dilakukan uji t. Uji t dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dengan jumlah derajat kebebasan (dk) = 24 dan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,063$. Hasil uji t maka diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,117 > 2,063$, maka hipotesis dapat diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa model STAD Berbantu *Audio Visual* berpengaruh terhadap hasil belajar *passing* atas permainan bola voli siswa kelas VIII A SMP N 4 Bandar.

Teori-teori tersebut telah dibuktikan dengan hasil penelitian yang didapatkan selama penelitian berlangsung. Selain itu juga teori tersebut sejalan dengan kenyataan saat berada dilapangan. Pola interaksi peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar pada saat penelitian sangat baik. Peserta didik bersifat lebih aktif, reaktif, dan munculnya rasa ingin tahu peserta didik yang tinggi.

Penerapan model STAD Berbantu *Audio Visual* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi *passing* atas permainan bola voli. Karena model STAD Berbantu *Audio Visual* adalah model pembelajaran yang didalamnya terdapat *game* dalam suatu pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena peserta didik akan lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *posttest* peserta didik yang meningkat yaitu dengan rata-rata 86 dengan presentase ketuntasan 92%. Jadi model STAD Berbantu *Audio Visual* ini telah terbukti efektif terhadap

peningkatan hasil belajar peserta didik. Menurut Lestari (2015) hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, ketrampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relative menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang.

Proses pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu pada saat memberikan *pretest*, *pretest* dilaksanakan didalam kelas. Peserta didik diberi waktu 30 menit untuk mengerjakan soal *pretest*. Hasil yang sudah dikerjakan peserta didik kemudian dikumpulkan secara langsung

Pada pertemuan pertama setelah mengerjakan soal *pretest*. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi kepada peserta didik. Kemudian guru memberikan materi pembelajaran menggunakan metode STAD Berbantu *Audio Visual* agar peserta didik bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Guru mengevaluasi pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada peserta didik terkait materi yang diajarkan berdasarkan hasil monitoring serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi saat pembelajaran.

Pertemuan kedua penelitian dilaksanakan langsung dengan menerapkan model STAD Berbantu *Audio Visual* dengan alokasi waktu 60 menit, dipertemuan kedua ini anak-anak sangat antusias mengikuti

pembelajaran dengan materi teknik dasar *passing* atas bola voli. Guru membuka pertemuan dengan salam dan do'a, mengecek kehadiran dan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, kemudian menyampaikan metode pembelajaran STAD Berbantu *Audio Visual* serta penilaian yang akan digunakan saat proses pembelajaran teknik *passing* atas bola voli. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pertama yaitu pemanasan di dengan *game* ringan di dalam kelas, setelah pemanasan guru mempresentasikan materi yang sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Kemudian presentasi tentang materi *passing* atas bola voli dan belajar kelompok, selanjutnya membagi peserta didik menjadi 5 kelompok yang masing-masing beranggotakan 5 anak. Setelah dibagi kelompok semua siswa berdiskusi sesuai materi yang telah ditentukan.

Selanjutnya yaitu penghargaan kelompok, guru memberikan penghargaan kepada kelompok-kelompok yang sudah berdiskusi menyelesaikan tugas dan yang terakhir guru menilai tentang materi yang disampaikan semua peserta didik secara individu. Setelah semuanya selesai peserta didik melakukan pendinginan dengan *game*, kemudian guru mengevaluasi dan menyimpulkan pembelajaran tentang teknik *passing* atas bola voli, dan yang terakhir guru menutup dengan salam dan do'a. Dalam pembelajaran pertemuan kedua guru juga mengobservasi peserta didik mengenai aspek afektif dan psikomotor. Berdasarkan hasil observasi nilai afektif peserta didik dipertemuan pertama yaitu nilai terendah 75,

nilai tertinggi 95 dan nilai rata-rata 84,76. Kemudian nilai psikomotor yaitu nilai terendah 77, nilai tertinggi 89 dan nilai rata-rata 86,04.

Pertemuan terakhir dilaksanakan di ruang kelas, pertemuan terakhir ini adalah pertemuan untuk melaksanakan tes akhir atau *posttest*. Semua peserta didik melaksanakan tes akhir setelah mengikuti tes awal atau *pretest*, dan setelah diberi perlakuan kegiatan pembelajaran dengan model STAD Berbantu *Audio Visual*. *Posttest* dilaksanakan dengan waktu 30 menit dan mengerjakan 20 butir soal pilihan ganda.

Model pembelajaran STAD Berbantu *Audio Visual* meningkatkan hasil belajar peserta didik, peningkatan hasil belajar ini dapat dibuktikan dari nilai peserta didik baik nilai kognitif. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai rata-rata *posttest* yaitu 86 yang sebelumnya hanya 70,4. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai *posttest* terdapat 2 peserta didik yang belum tuntas KKM. Dari pengamatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model STAD Berbantu *Audio Visual* efektif dan berpengaruh terhadap hasil belajar dan dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Karena rata-rata nilai *posttest* setelah diberi perlakuan lebih tinggi. Dengan demikian pembelajaran kooperatif model STAD Berbantu *Audio Visual* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif bola voli materi *passing* atas siswa kelas VIII A SMP N 4 Bandar.

Penerapan model STAD Berbantu *Audio Visual* membuat peserta didik lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran materi

passing atas permainan bola voli. Karena model STAD Berbantu *Audio Visual* adalah model pembelajaran yang didalamnya terdapat video dan gambar dalam suatu pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena peserta didik akan termotivasi pada saat mengikuti pembelajaran tersebut. Pembelajaran kooperatif model STAD Berbantu *Audio Visual* pembelajarannya lebih menarik tidak hanya memberikan materi saja, sehingga membuat peserta didik termotivasi menjadi lebih semangat dan dalam mengikuti pembelajaran materi *passing* atas permainan bola voli.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif model model STAD Berbantu *Audio Visual* efektif terhadap hasil belajar materi permainan bola voli siswa kelas VIII A SMP N 4 Bandar. Hal ini sesuai dengan pengaruh yang terdapat dalam aspek bahwa: (1) terjadi peningkatan hasil belajar materi *passing* atas permainan bola voli kelas VIII A SMP N 4 Bandar sebelum dan sesudah perlakuan. Hal ini berdasarkan analisis data hasil penelitian dengan menggunakan uji t dengan diperoleh $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 8,1173700634$ dan $t_{tabel} = 2,063898562$ dan (2) hasil belajar siswa mencapai kriteria ketuntasan belajar siswa melalui nilai *posttest* sebanyak 25 siswa telah mencapai ketuntasan minimal individu sebagai hasil dari penggunaan pembelajaran kooperatif model STAD Berbantu *Audio Visual*.

Penerapan model STAD Berbantu *Audio Visual* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi *passing* atas permainan bola voli. Karena model STAD Berbantu *Audio Visual* adalah model pembelajaran yang tiap anggota kelompok saling berinteraksi dan berdiskusi memecahkan masalah bersama-sama. Dengan model pembelajaran STAD berbantuan *audio visual* diharapkan hasil belajar lebih bermakna bagi siswa dan pada akhirnya siswa dapat menemukan

banyak hal yang menarik dalam proses pembelajaran bola voli *passing* atas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Pembelajaran kooperatif model STAD Berbantu *Audio Visual* bisa menjadi acuan untuk pembelajaran materi *passing* atas permainan bola voli maupun lainnya disekolah.
- b. Pembelajaran kooperatif model STAD Berbantu *Audio Visual* dapat dilaksanakan sebagai variasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tidak monoton dan pembelajaran menjadi menyenangkan.
- c. Pembelajaran Kooperatif Model STAD Berbantu *Audio Visual* efektif berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga guru dapat menerapkannya sebagai alternatif model pembelajaran agar tidak monoton.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa harus selalu meningkatkan minat belajar agar lebih baik lagi dan pembelajaran kooperatif model STAD Berbantu *Audio Visual* dapat dijadikan motivasi untuk menerima materi dengan baik yang disampaikan oleh guru.

- b. Penggunaan pembelajaran kooperatif model STAD Berbantu *Audio Visual* dapat dilakukan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Y., & Erliani, S. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Stad Terhadap Hasil Belajar Kognitif Dan Daya Retensi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v4i1.1408>
- Akhiruddin, Sujarwo, Atmowardoyo, H., & H, N. (2019). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN* (Jalal (ed.)). CV.CAHAYA BINTANG CEMERLANG.
- Anggraeni, V., & Wasitohadi, W. (2014). Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Model Teams Games Tournament (Tgt) Di Sekolah Dasar Virgo Maria 1 Ambarawa Semester II Tahun Pelajaran 2013 2014. *Satya Widya*, 30(2), 121–136. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2014.v30.i2.p121-136>
- Arabi, A., & Tulungagung, M. N. (2019). *Student Teams Achievement Division Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Dan Prestasi Belajar IPS Di Sekolah Dasar*. 3(2), 121–132.
- Arikunto, S. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (R. Damyanti (ed.); Edisi 2). PT.Bumi Aksara.
- Edo Prasetio, Ari Sutisyana, B. R. I. (2018). Tingkat Kebugaran Jasmani Berdasarkan Indeks Massa Tubuh Pada Siswa Smp Negeri 29 Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(2), 86–91. <https://doi.org/10.33369/jk.v2i2.8738>
- Esminarto, E., Sukowati, S., Suryowati, N., & Anam, K. (2016). Implementasi Model Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siwa. *Jurnal Riset Dan Konseptual*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.28926/briliant.v1i1.2>
- Fathurrohman, M. (2017). *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF* (Nur Hidayah (ed.)). AR-RUZZ MEDIA.
- Fetrianto, Farizal, S. (2017). Upaya Meningkatkan Ketrampilan Passing Bawah Bola Voli Menggunakan Metode Bermain Untuk Siswa Kelas VI SD Negeri Polowijen 02 Kecamatan Blimbing Kota Malang. *Indonesia Performance Journal*, 1(1), 50–62.
- Kadry, R. H., Hidayat, A. S., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Model STAD (Student Team Achievement Division) Terhadap Keterampilan Passing Sepakbola. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(April), 126–134. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/JLO/article/view/5297>

- Komsiyah, I. (2012). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN* (Kukuh (ed.); 1st ed.). Teras.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Mawarti, S. (2009). Permainan Bolavoli Mini Untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(2), 67–72.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Nur, L. (2016). *PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA* (H. Y. M. Nandang Rusmana (ed.)). RIZKI PRESS.
- Panuntun, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (Tgt) Dan Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Sepak Bola (Dribbling) Pada Siswa Kelas Xi Smk Hkti 2 Banjarnegara. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 5(1), 19–23. <https://doi.org/10.15294/jscpe.v5i1.36807>
- Purnomo, P., & Hartati, S. C. Y. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli (Studi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Sukapura, Probolinggo). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 2(1), 20–24.
- Putri, K. C., & Sutriyono, S. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Stad Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Viii. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 295–306. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i2.358>
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (1st ed.). KENCANA.
- Slameto. (2010). *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. PT RINEKA CIPTA.
- Sugiyono. (2010). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (10th ed.). ALFABETA, cv.
- Sugiyono. (2013). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (A. Nuryanto (ed.)). ALFABETA, cv.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. PUSTAKA

PELAJAR.

- Suroyo, B. A. (2014). PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SHOOTING SEPAKBOLA (Studi pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kediri) Bijak Adhi Suroyo Sasminta Christina Yuli Hartati. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 02(01), 56–60.
- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (S. ME (ed.)). Prestasi Pustaka Publisher.
- Wardiana, Wawan, Tobing, V. V. (2011). Aplikasi Sistem Pakar Tes Kepribadian Berbasis Web. *INKOM Jurnal Informatika, Sistem Kendali, Dan Komputer*, 5(2),99–103.
<http://jurnal.informatika.lipi.go.id/index.php/inkom/article/view/116>
- Widyatmoko, F. A. (2019). *PENJAS ADAPTIF* (Untung Nugroho (ed.)). CV. Sarnu Untung.
- Ysh, A. Y. S. (2017). *Kapita Selekta Landasan Kependidikan* (P. Sudarmo (ed.)). Magnum Pustaka Utama.
- Zainal Aditama, T. H. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Stad (Student Teams-Achievement Division) Terhadap Hasil Belajar Ketepatan Service Bawah Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 1(1), 41–44.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 4 Bandar
Kelas/Semester	: VIII/Gasal
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi Pokok	: <i>Passing</i> Atas Bola Voli
Alokasi Waktu	: 2x45 Menit/2 Pertemuan

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI-3 Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegitannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI-3	KOMPETENSI DASAR KI-4
3.1 Memahami kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*	4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.1.1 Menjelaskan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif dalam <i>passing</i> atas alam permainan sepakbola	4.1.1 Melakukan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam <i>passing</i> atas bola voli pada permainan bola voli dengan baik dan benar.
3.1.2 Menjelaskan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam <i>passing</i> atas bola voli pada permainan sepakbola	4.1.2 Melakukan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam <i>passing</i> atas bola voli pada permainan bola voli dengan baik dan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif model *Students Teams Achievement Division* (STAD) berbantu *Audio Visual* dengan pendekatan Saintifik, diharapkan:

1. Peserta didik dapat menjelaskan teknik dasar bola voli *passing* atas dengan baik, benar dan bertanggung jawab.

2. Peserta didik dapat menjelaskan kombinasi gerak saat melakukan *passing* atas pada permainan bola voli dengan baik, benar dan bertanggung jawab.
3. Peserta didik mampu mempraktikkan kombinasi gerak *passing* atas pada permainan bola voli dengan **berfikir kritis, komunikasi, kolaborasi dan kreatifitas (4C)** selama proses pembelajaran.
4. Peserta didik mampu mempraktikkan kombinasi gerak *passing* atas pada permainan sepakbola dengan **berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi dan kreatifitas (4C)** selama proses pembelajaran.

D. Materi Pembelajaran

1. Teori Gerak Dasar *Passing* Atas Bola Voli:
 - Gerakan *passing* atas tanpa bola
 - Gerakan *passing* atas menggunakan bola
2. Keterampilan *Passing* Atas Bola Voli :
 - *Passing* atas secara individu
 - *Passing* atas secara berpasangan

E. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik.

Model : Kooperatif model *Students Teams Achievement Division* (STAD) berbantu Audio Visual

Metode : Ceramah, Demonstrasi, Penugasan, Diskusi Kelompok, Tanya Jawab.

F. Media/Alat Pembelajaran

Media : Gambar dan video gerak dasar *passing* atas pada permainan bola voli

Alat : Bola, stopwatch, peluit dan lapangan.

G. Sumber Belajar

1. Buku Pegangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Kelas VIII Kurikulum 2013.

2. Buku Pegangan Siswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Kelas VIII Kurikulum 2013.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran STAD

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 Menit)	
Penguatan Pendidikan Karakter	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka • Salah satu peserta didik diminta memimpin do'a (Religius) • Guru melakukan presensi/ mengecek kehadiran peserta didik(Disiplin) • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran teknik dasar <i>passing</i> atas bola voli Guru memberikan gambaran tentang teknik dasar <i>passing</i> atas bola voli dalam kehidupan sehari – hari
KEGIATAN INTI (60 Menit)	
Literasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan gambaran teknik dasar <i>passing</i> atas bola voli menggunakan media audio visual • Peserta didik menyimak tayangan audio visual dengan seksama • Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran teknik dasar <i>passing</i> atas bola voli
Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan warming up dipimpin oleh peserta didik itu sendiri dan diikuti oleh peserta didik lainnya • Peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan teknik dasar <i>passing</i> atas bola voli <ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik awalan gerak dasar <i>passing</i> atas bola voli ➤ Teknik gerak dasar <i>passing</i> atas bola voli menggunakan bola ➤ Variasi gerak dasar <i>passing</i> atas bola voli

<p><i>Colaboration</i> (Kerja Sama)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (tayangan audio visual, buku bacaan yang terkait dengan materi, teman /orang tua dan internet) • Peserta didik mempraktikkan teknik dasar <i>passing</i> atas bola voli menggunakan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber ; <ul style="list-style-type: none"> ➢ Teknik gerak dasar <i>passing</i> atas bola voli ➢ Teknik gerak dasar <i>passing</i> atas bola voli menggunakan bola ➢ Variasi gerak dasar <i>passing</i> atas bola voli
<p><i>Communication</i> (Komunikasi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu siswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan teknik dasar <i>passing</i> atas bola voli: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Variasi <i>passing</i> atas bola voli ➢ Variasi gerak dasar <i>passing</i> atas secara berpasangan

<p><i>Creativity</i> (Kreativitas)</p>	<p>Kesimpulan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point – point penting yang muncul dalam kegiatan teknik dasar <i>passing</i> atas bola voli. • Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dipelajari yaitu teknik dasar <i>passing</i> atas bola voli.
<p>PENUTUP (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman / simpulan pembelajaran teknik dasar <i>passing</i> atas bola voli. • Peserta didik melakukan <i>operasi semut</i> untuk menjaga kebersihankelas dan lapangan. • Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang pesertadidik

Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa rangkuman / simpulan peserta didik yang selesai dan di berikan Apresiasi terhadap kinerja mereka selama kegiatan pembelajaran berlangsung • Memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi yang akan di bahas di pertemuan berikutnya
-------------	---

I. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis
 b. Penilaian keterampilan : Praktik

2. Bentuk Penilaian:

- a. Tes tertulis : Tes pilihan ganda

3. Instrumen Penilaian (terlampir)

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran



Nur Kholif Shofi, S.Pd
 NIP. 19851029 200903 1 004

Batang, 12 Juli 2022
 Mahasiswa Praktikan



Doni Ferdi Ansyah
 NPM. 18230146



NIP. 19631212 198503 1 019

Lampiran 2. Silabus

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP N 4 Bandar

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Kelas/Semester : VIII /I

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Kompetensi Inti :

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai.</p> <p>1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta</p>					
<p>2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.</p> <p>2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.</p> <p>2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.4 Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam penggunaan peralatan dan kesempatan.</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik. 2.7 Belajar menerima kekalahan dan kemenangan dari suatu permainan.					
3.1 Menganalisis dan mengkategorikan keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan 4.1 Mempraktikkan perbaikan keterampilan salah satu permainan bola besar sesuai hasil analisis dan kategorisasi .	Bola voli: 1. Teknik <i>Passing Atas</i>	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati peragaan yang dilakukan oleh guru ataupun peserta didik lainnya yang berkompeten tentang teknik dasar yang ada dalam permainan bola voli (<i>Service, Passing, Smash, Block</i>). 	Tugas Individu Tes Perbuatan	4 JP	Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Kelas XI (Kemendikbud RI), Revisi 2017

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik secara bergantian mengajukan pertanyaan mengenai teknik dasar (<i>Service, Passing, Smash, Block</i>) <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari berbagai informasi tentang teknik dasar yang ada dalam permainan bola voli (<i>Service, Passing, Smash, Block</i>) melalui Video, TV, media yang lain ataupun pengamatan langsung. • Mendiskusikan keterampilan gerak teknik <i>Service, Passing, Smash, Block</i> dan membuat 			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>kesimpulannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan kesalahan-kesalahan dan cara memperbaiki kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan teknik dasar keterampilan gerak permainan bola voli.. • Mendiskusikan cara memperbaiki kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan keterampilan gerak permainan bola voli dan membuat kesimpulannya. • Peserta didik mencoba mempraktikkan teknik dasar permainan bola voli dengan benar sesuai dengan yang diperagakan oleh 			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>guru.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memilih/memutuskan cara <i>Service, Passing, Smash, Block</i> dengan baik. • Memutuskan cara <i>passing dan smash</i> bola dengan baik sesuai dengan arah sasaran. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermain bola voli menggunakan peraturan yang sesungguhnya dengan menerapkan teknik <i>service, passing, smash, block</i> yang telah dipelajarinya serta menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai 			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.			

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Nur Kholif Shofi, S.Pd
NIP. 19851029 200903 1 004

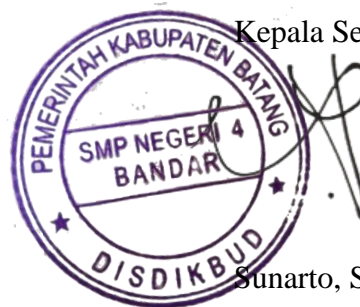
Batang, 12 Juli 2022

Mahasiswa Praktikan



Doni Ferdi Ansyah
NPM. 18230146

Kepala Sekolah



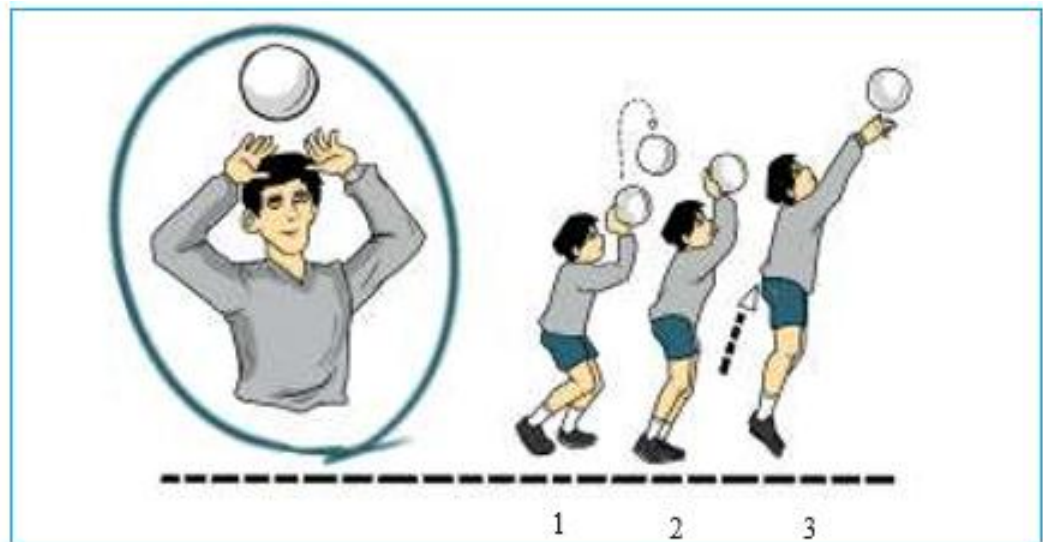
Sunarto, S.Pd.

NIP. 19631212 198503 1 019

Lampiran 3. Bahan Ajar

A. Gerak Spesifik (*Passing*) Permainan Bola Voli

1. Gerak Spesifik Mengumpan (*Passing*) Atas Bola voli/Mengumpan Atas Bola Voli.

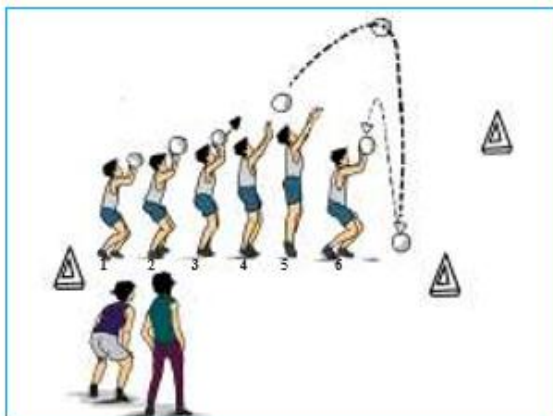


Gambar 1.38 Arah bola dari hasil *passing* atas membentuk parabola (melengkung)

Tahapan Pembelajaran

- a. Persiapan: berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu, kedua lutut direndahkan hingga berat badan bertumpu pada ujung kaki bagian depan, posisi lengan di depan badan dengan kedua telapak tangan dan jari-jari renggang sehingga membentuk seperti mangkuk di depan atas muka (wajah).
- b. Gerakan: dorong kedua lengan ke arah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat. Usahakan arah datangnya bola tepat di tengah-tengah atas wajah. Perkenaan bola yang baik adalah tepat mengenai ujung jari-jari tangan.
- c. Akhir gerakan: tumit terangkat dari lantai, pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus, pandangan mengikuti arah gerakan bola. Gerakan ini merupakan gerak dasar (fundamental) dari gerak mendorong.

2. Aktivitas Pembelajaran Mendorong Bola Menggunakan Kedua Tangan dari Depan Atas Dahi

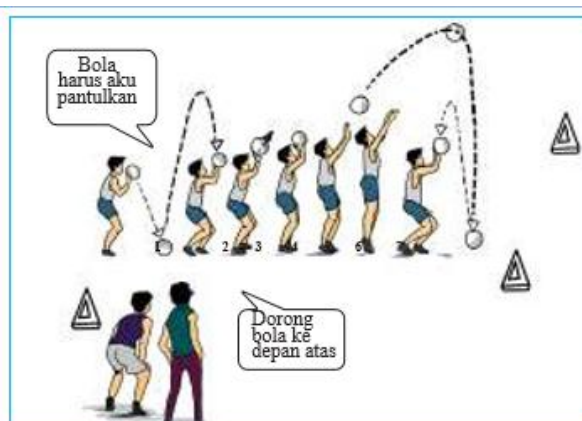


Gambar 1.41 Mendorong bola menggunakan kedua tangan dari depan atas dahi.

Tahapan Pembelajaran

- Amati contoh peragaan aktivitas gerakan oleh guru dan lihat Gambar 1.41.
- Lakukan seperti contoh peragaan.
- Rasakan saat melakukan gerakan tersebut.
- Bandingkan gerakan yang kamu lakukan dengan contoh aktivitas gerakan oleh guru.
- Gerakan mana yang mudah kamu lakukan?
- Fokuskan pada gerak mendorong bola, kaki, lutut, dan pinggul naik

3. Aktivitas Pembelajaran Mendorong Bola Menggunakan Kedua Tangan dari Depan Atas Dahi, Bola Dipantul ke Lantai Terlebih Dahulu

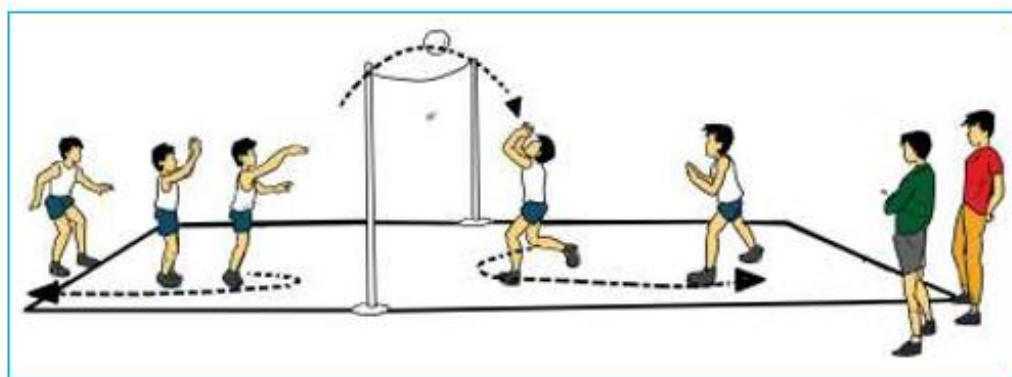


Gambar 1.42 Mendorong bola menggunakan kedua tangan dari depan atas dahi bola dipantul ke lantai terlebih dahulu.

Tahapan Pembelajaran

- Amati contoh peragaan aktivitas gerakan oleh guru dan lihat Gambar 1.42.
- Lakukan seperti contoh peragaan.
- Rasakan saat melakukan gerakan tersebut.
- Bandingkan gerakan yang kamu lakukan dengan contoh aktivitas gerakan oleh guru.
- Gerakan mana yang mudah kamu lakukan?
- Fokuskan pada gerak mendorong bola, kaki, lutut, dan pinggul naik.

4. Aktivitas Pembelajaran Melewati Atas Tali



Gambar 1.45 Menembak (*shooting*) bola dengan satu tangan melewati atas tali.

Tahap Pembelajaran

- Amati contoh peragaan aktivitas gerakan oleh guru dan lihat Gambar 1.45.
- Lakukan seperti contoh peragaan.
- Rasakan saat melakukan gerakan tersebut.
- Bandingkan gerakan yang kamu lakukan dengan contoh aktivitas gerakan oleh guru.
- Gerakan mana yang mudah kamu lakukan?

- f. Fokuskan perhatian pada gerakan tangan mendorong bola..

5. Aktivitas Pembelajaran Mendorong (*Passing*) Atas/Bola Menggunakan Kedua Tangan Langsung



Gambar 1.47
Passing atas/mendorong bola menggunakan kedua tangan langsung.

Tahap Pembelajaran

- Amati contoh peragaan aktivitas gerakan oleh guru dan lihat Gambar 1.47.
- Lakukan seperti contoh peragaan.
- Rasakan saat melakukan gerakan tersebut.
- Bandingkan gerakan yang kamu lakukan dengan contoh aktivitas gerakan oleh guru.
- Gerakan mana yang mudah kamu lakukan?
- Fokuskan pada gerak mendorong bola, kaki, lutut, dan pinggul naik.

Lampiran 4. Kisi-kisi soal pretest

KISI-KISI SOAL *PRETEST*

NO	KOMPETENSI DASAR	KELAS/SMT	MATERI	INDIKATOR SOAL	RANAH KOGNITIF	NO SOAL
1	1.1. Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu olahraga bola besar lanjutan dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, kerja keras dan percaya diri	XI/1	Permainan Bola Besar Bola Voli	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menjelaskan sejarah bola voli • Peserta didik mampu menggunakan berbagai variasi, bentuk, dan strategi dalam permainan bola voli • Peserta didik mampu menjelaskan berbagai peraturan dan peralatan dalam permainan bolavoli • Peserta didik mampu menjelaskan teknik 	<p>C3, C5</p> <p>C4</p> <p>C1, C2</p> <p>C2</p>	<p>1, 14, 27</p> <p>11, 17, 28</p> <p>5, 8, 10, 12, 21, 24</p> <p>2, 15, 18, 20, 23, 29</p>

				dasar bola voli <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mampu menjelaskan lapangan dan pelaksanaan pertandingan dalam bola voli	C1, C4	9, 13
--	--	--	--	--	--------	-------

Lampiran 5. Instrumen Soal Pretest

INSTRUMEN SOAL *PRETEST*

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk:

1. Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban A, B, C, D atau E
2. Waktu mengerjakan soal 60 menit
3. Kerjakan soal yang mudah terlebih dahulu
4. Pilihlah jawaban yang menurutmu paling benar
5. Berdo'alah terlebih dahulu sebelum mengerjakan

“SELAMAT MENGERJAKAN”

1. Permainan bola voli pertama kali ditemukan oleh seorang instruktur pendidikan jasmani (*Director of Physical Education*) yaitu
 - a. William G. Morgen
 - b. Wiolliam G. Stave
 - c. James Naismith
 - d. Mintonette
 - e. James
2. Sebuah teknik dasar yang wajib pertama kali harus dipelajari bagi seorang pemain pemula bola voli adalah
 - a. *Service*
 - b. *Passing*
 - c. *Blocking*
 - d. *Crosing*
 - e. *Smash*
3. Jika bola jatuh di daerah tim kita, maka tim lawan akan mendapatkan
 - a. Poin
 - b. Tidak mendapatkan poin
 - c. Poin akan dikurangi

- d. *Service*
 - e. Kalah
4. Dalam permainan bola voli satu babak terdapat dalam berapa poin
- a. 23
 - b. 22
 - c. 11
 - d. 25
 - e. 26
5. Dalam permainan bola voli, pukulan yang tidak boleh dilakukan adalah
- a. Bola terkena kepala
 - b. Bola diambil dengan kaki
 - c. Bola diambil dengan lutut
 - d. Bola terkena muka
 - e. Bola terkena dada
6. Dalam permainan bola voli jumlah pemain dalam satu regu adalah
- a. 5 orang
 - b. 7 orang
 - c. 6 orang
 - d. 8 orang
 - e. 9 orang
7. Dalam bola voli, pemain nomor ketiga dinamakan dengan
- a. *Tosser*
 - b. *Blocker*
 - c. *Kipper*
 - d. *Spiker*
 - e. *Striker*
8. Jika kita ingin mengambil bola yang yang rendah, sebaiknya menggunakan
- a. Passing atas
 - b. Passing bawah
 - c. *Service* atas
 - d. *Service* bawah
 - e. Lempar

9. Ukuran area *service* pada lapangan bola voli ialah
 - a. 3 meter
 - b. 4 meter
 - c. 5 meter
 - d. 6 meter
 - e. 9 meter

10. PBVSI terbentuk pada tahun
 - a. 1956
 - b. 1955
 - c. 1967
 - d. 1999
 - e. 2000

11. Pukulan pembuka dalam bola voli
 - a. *Service*
 - b. Pukul
 - c. Tendang
 - d. *Smash*
 - e. *Spike*

12. *Spiker* atau *smasher* adalah posisi pemain yang bertugas untuk
 - a. Menerima dan menahan berbagai serangan dari pemain lawan
 - b. Melakukan pukulan bola kearah lawan tujuannya mendapatkan poin untuk tim
 - c. Penyajian bola pertama saat permainan dimulai
 - d. Mengatur serangan dari tim
 - e. Menentukan komando

13. Berikut **bukan** merupakan teknik dasar pada permainan pada permainan bola voli disebut....
 - a. *Block*
 - b. *Service*
 - c. *Lay-up*
 - d. *Passing*
 - e. *Smash*

14. Teknik dasar dalam permainan bola voli yang dilakukan untuk membendung serangan bola yang datang disebut
 - a. *Passing* atas
 - b. *Passing* bawah

- c. *Service*
 - d. *Smash*
 - e. *Block*
15. Ukuran keliling bola voli adalah
- a. 65 – 67 cm
 - b. 67 – 67 cm
 - c. 76 – 21 cm
 - d. 65 – 66 cm
 - e. 66 – 67 cm
16. 1. Sikap badan berdiri,
2. kedua kaki dibuka selebar bahu,
3. kedua lutut sedikit ditekuk.
Teknik dasar permainan bola voli diatas merupakan langkah-langkah melakukan gerak
- a. *Smash*
 - b. *Block*
 - c. *Service*
 - d. *Passing* bawah
 - e. *Passing* atas
17. Panjang net pada permainan bola voli adlah
- a. 8 meter
 - b. 7,5 meter
 - c. 10 meter
 - d. 9 meter
 - e. 11 meter
18. Induk organisasi bola voli tingkat internasional adalah
- a. FIVB
 - b. FIFA
 - c. FIBA
 - d. ISTAF
 - e. FINA
19. *Service* dalam permainan bolavoli yang dilakukan dengan melompat setelah bola dilambungkan adalah
- a. *Service* samping
 - b. *Service* atas

- c. *Jumping service*
 - d. *Service* bawah
 - e. Lempar tinggi
20. Teknik dasar dalam permainan bola voli yang dilakukan dengan cara posisi kedua tangan berada di depan wajah dengan posisi telapak tangan terbuka dan menghadap ke atas adalah
- a. *Smash*
 - b. *Service*
 - c. *Passing* bawah
 - d. *Passing* atas
 - e. *Service* atas

Lampiran 6. Kunci Jawaban Soal Pretest

KUNCI JAWABAN SOAL

1. A	11. A
2. B	12. B
3. A	13. C
4. D	14. E
5. D	15. A
6. C	16. D
7. B	17. C
8. B	18. A
9. A	19. C
10. B	20. D

PENILAIAN

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 7. Daftar Nama Siswa Kelas VIII A

NO	NAMA	KODE
1	Ahmad Rafi Wisnu Saputro	T-01
2	Ahmad Ridho Saputra	T-02
3	Ahmad Rizal Luky Handika	T-03
4	Anindita Meta Mustika	T-04
5	Aril Nastain	T-05
6	Auliya Febriani	T-06
7	Denis Rizqia	T-07
8	Dika Prasetya	T-08
9	Dwi Martha Yuliana	T-09
10	Fina Damayanti	T-10
11	Fitri Okta Fiana	T-11
12	Intan Shevani	T-12
13	Juan Akbarudin	T-13
14	Maulidiyatul Nikmah	T-14
15	Meisya Putri Pratiwi	T-15
16	Mohammad Okta Fatahilla	T-16
17	Monica Silva Afriyani	T-17
18	Mufidatun Konita	T-18
19	Muhammad Bagas Saputra	T-19
20	Muhammad Febriari Saputra	T-20
21	Muhammad Hilmi Bani Widodo	T-21
22	Muhammad Rifki Aziz	T-22
23	Nazwa Adya Rahmadani	T-23
24	Nurul Kasihani	T-24
25	Rahmadani	T-25

Lampiran 8. Uji Normalitas Awal (Pretest)

Uji Normalitas Awal (Pretest)

No	Nama Siswa	X_i	$\bar{X} - X_i$	$(\bar{X} - X_i)^2$	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$	$x_i - \bar{x}$
9	Dwi Martha Yuliana	45	47.6315789	2268.767313	-1.8652777	0.4686	0.031071243	0.0400	0.0089	-47.6316
21	M. Hilmi Bani Widodo	45	47.6315789	2268.767313	-1.8652777	0.4686	0.031071243	0.0800	0.0489	-47.6316
15	Meisya Putri Pratiwi	55	37.6315789	1416.135734	-1.4736725	0.4292	0.070284901	0.1200	0.0497	-37.6316
6	Aulia Febriani	60	32.6315789	1064.819945	-1.2778698	0.398	0.100647664	0.1600	0.0594	-32.6316
11	Fitri Okta Fiana	60	32.6315789	1064.819945	-1.2778698	0.398	0.100647664	0.2000	0.0994	-32.6316
18	Mufidatun Konita	60	32.6315789	1064.819945	-1.2778698	0.398	0.100647664	0.2400	0.1394	-32.6316
20	M. Febriari Saputra	60	32.6315789	1064.819945	-1.2778698	0.398	0.100647664	0.0286	0.0721	-32.6316
23	Nazwa Adya Rahmadani	60	32.6315789	1064.819945	-1.2778698	0.398	0.100647664	0.3200	0.2194	-32.6316
5	Aril Nastain	65	27.6315789	763.5041551	-1.0820672	0.3599	0.139611336	0.3600	0.2204	-27.6316
16	M. Okta Fatahilla	65	27.6315789	763.5041551	-1.0820672	0.3599	0.139611336	0.4000	0.2604	-27.6316
22	M. Rifki Aziz	65	27.6315789	763.5041551	-1.0820672	0.3599	0.139611336	0.4400	0.3004	-27.6316
3	Ahmad Rizal Luky Handika	70	22.6315789	512.1883657	-0.8862646	0.3106	0.187737492	0.4800	0.2923	-22.6316
7	Denis Rizqia	70	22.6315789	512.1883657	-0.8862646	0.3106	0.187737492	0.5200	0.3323	-22.6316
14	Maulidiyatul Nikmah	70	22.6315789	512.1883657	-0.8862646	0.3106	0.187737492	0.5600	0.3723	-22.6316
1	Ahmad Rafi Wisnu Saputro	80	12.6315789	159.5567867	-0.4946593	0.1879	0.310420322	0.6000	0.2896	-12.6316
2	Ahmad Ridho Saputra	80	12.6315789	159.5567867	-0.4946593	0.1879	0.310420322	0.6400	0.3296	-12.6316
4	Anindita Meta Mustika	80	12.6315789	159.5567867	-0.4946593	0.1879	0.310420322	0.6800	0.3696	-12.6316
12	Intan Shevani	80	12.6315789	159.5567867	-0.4946593	0.1879	0.310420322	0.7200	0.4096	-12.6316
17	Monica Silva Afriyani	80	12.6315789	159.5567867	-0.4946593	0.1879	0.310420322	0.7600	0.4496	-12.6316
24	Nurul Kasihani	80	12.6315789	159.5567867	-0.4946593	0.1879	0.310420322	0.8000	0.4896	-12.6316
8	Dika Prasetya	85	7.63157895	58.24099723	-0.2988567	0.1141	0.382524711	0.8400	0.4575	-7.63158
10	Fina Damayanti	85	7.63157895	58.24099723	-0.2988567	0.1141	0.382524711	0.8800	0.4975	-7.63158
13	Juan Akbarudin	85	7.63157895	58.24099723	-0.2988567	0.1141	0.382524711	0.9200	0.5375	-7.63158
25	Rahmadani	85	7.63157895	58.24099723	-0.2988567	0.1141	0.382524711	0.9600	0.5775	-7.63158
19	M. Bagus Saputra	90	2.63157895	6.925207756	2.5454342	0.4945	0.994542904	1.0000	0.0055	-2.63158

Σ	1760
$\Sigma(\bar{X} - X_i)^2$	16302.07756
\bar{X}	92.63157895
n	25
n-1	24
s	25.53591789
L0	0.5775
L tabel	0.173
Ket	L0 < L tabel maka H0 diterima, artinya data berdistribusi normal

Lampiran 9. Perhitungan Manual Uji Normalitas Awal (Pretest)

Perhitungan Manual Uji Normalitas Awal (*Pretest*)

1. Uji hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi normal

H_a : sampel berasal dari populasi tidak normal

2. Menetapkan nilai alfa ($\alpha = 5\%$)

3. Mencari nilai-nilai

Berdasarkan tabel sebelumnya diperoleh sebagai berikut:

$$N = 25$$

$$X_1 = 1760$$

$$S = 25.53591789$$

$$X = \frac{\sum X_i}{N}$$

$$= \frac{1760}{25}$$

$$= 70.4$$

$$F(Z_i) = 0.03107124$$

4. Mencari harga L dari Nilai Kritik Uji Liliefors Dengan nilai kritik L tersebut dan taraf nyata $\alpha=5\%$ dengan $N= 25$ diperoleh: $L_{tabel} = 0,173$

5. Menentukan L_0

L_0 diambil dari selisih harga mutlak terbesar dari $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ yaitu 0.0089

6. Kesimpulan Diketahui $L_0 = 0.58$ dan $L_{tabel} = 0,173$ Maka $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima Jadi sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Lampiran. 10 Uji Normalitas Akhir (Posttest)

Uji Normalitas Akhir (Posttest)

No	Nama Siswa	X_i	$\bar{X} - X_i$	$(\bar{X} - X_i)^2$	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	$x_i - \bar{x}$
15	Meisya Putri Pratiwi	65	24.5833	604.34	-2.638033	0.4957	0.00417	0.04	0.0358306	
11	Fitri Okta Fiana	70	19.5833	383.507	-2.101484	0.4821	0.0178	0.08	0.0622007	-24.583
5	Aril Nastain	80	9.58333	91.8403	-1.028386	0.0478	0.15188	0.12	0.0318842	-19.583
7	Denis Rizqia	80	9.58333	91.8403	-1.028386	0.0478	0.15188	0.16	0.0081158	-9.58333
9	Dwi Martha Yuliana	80	9.58333	91.8403	-1.028386	0.0478	0.15188	0-Jan	0.0481158	-9.58333
16	Mohammad Okta Fatahilla	80	9.58333	91.8403	-1.028386	0.0478	0.15188	0.24	0.0881158	-9.58333
18	Mufidatun Konita	80	9.58333	91.8403	-1.028386	0.0478	0.15188	0.28	0.1281158	-9.58333
21	Muhammad Hilmi Bani Widodo	80	9.58333	91.8403	-1.028386	0.0478	0.15188	0.32	0.1681158	-9.58333
22	Muhammad Rifki Aziz	80	9.58333	91.8403	-1.028386	0.0478	0.15188	0.36	0.2081158	-9.58333
3	Ahmad Rizal Luky Handika	85	4.58333	21.0069	-0.491837	0.1879	0.31142	0.4	0.0885826	-9.58333
4	Anindita Meta Mustika	85	4.58333	21.0069	-0.491837	0.1879	0.31142	0.44	0.1285826	-4.58333
12	Intan Shevani	85	4.58333	21.0069	-0.491837	0.1879	0.31142	0.48	0.1685826	-4.58333
14	Maulidiyatul Nikmah	85	4.58333	21.0069	-0.491837	0.1879	0.31142	0.52	0.2085826	-4.58333
17	Monica Silva Afriyani	85	4.58333	21.0069	-0.491837	0.1879	0.31142	0.56	0.2485826	-4.58333
23	Nazwa Adya Rahmadani	85	4.58333	21.0069	-0.491837	0.1879	0.31142	0.6	0.2885826	-4.58333
2	Ahmad Ridho Saputra	90	-0.4167	0.17361	0.0447124	0.016	0.51783	0.64	0.1221683	0.41667
8	Dika Prasetya	90	-0.4167	0.17361	0.0447124	0.016	0.51783	0.68	0.1621683	0.41667
10	Fina Damayanti	90	-0.4167	0.17361	0.0447124	0.016	0.51783	0.72	0.2021683	0.41667
20	Muhammad Febriari Saputra	90	-0.4167	0.17361	0.0447124	0.016	0.51783	0.76	0.2421683	0.41667
1	Ahmad Rafi Wisnu Saputro	95	-5.4167	29.3403	0.5812614	0.219	0.71947	0.8	0.0805321	5.41667
6	Auliya Febriani	95	-5.4167	29.3403	0.5812614	0.219	0.71947	0.84	0.1205321	5.41667
25	Rahmadani	95	-5.4167	29.3403	0.5812614	0.219	0.71947	0.88	0.1605321	5.41667
13	Juan Akbarudin	100	-10.417	108.507	1.1178104	0.3665	0.86818	0.92	0.051824	10.4167
19	Muhammad Bagas Saputra	100	-10.417	108.507	1.1178104	0.3665	0.86818	0.96	0.091824	10.4167
24	Nurul Kasihani	100	-10.417	108.507	1.1178104	0.3665	0.86818	1	0.131824	10.4167

Σ	2150
$\Sigma(\bar{X} - X_i)^2$	2171.006944
X	89.58333333
n	25
n-1	24
s	9.318813110
L0	0.288582569
L tabel	0.173
Ket	L0 < Ltabel maka H0 diterima, artinya data berdistribusi normal

Lampiran 11. Perhitungan Manual Uji Normalitas Awal (Posttest)

Perhitungan Manual Uji Normalitas Awal (*Posttest*)

1. Uji hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi normal

H_a : sampel berasal dari populasi tidak normal

2. Menetapkan nilai alfa ($\alpha = 5\%$)

3. Mencari nilai-nilai

Berdasarkan tabel sebelumnya diperoleh sebagai berikut:

$$N = 25$$

$$X_1 = 1760$$

$$S = 9.318813110$$

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X_i}{N} \\ &= \frac{2150}{25} \\ &= 86 \end{aligned}$$

$$F(Z_i) = 0.00416943$$

4. Mencari harga L dari Nilai Kritik Uji Liliefors Dengan nilai kritik L tersebut dan taraf nyata $\alpha=5\%$ dengan $N= 25$ diperoleh: $L_{tabel} = 0,173$

5. Menentukan L_0

L_0 diambil dari selisih harga mutlak terbesar dari $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ yaitu 0.03583057

6. Kesimpulan Diketahui $L_0 = 0.29$ dan $L_{tabel} = 0,173$ Maka $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima Jadi sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Lampiran 12. Uji T

Uji T

No.	Nama	Pretest	Posttest	$d= X_1 - X_2 $	$d - \bar{d}$	$(d - \bar{d})^2$
1	Ahmad Rafi Wisnu Saputro	80	95	15	-0.6	0.36
2	Ahmad Ridho Saputra	80	90	10	-5.6	31.36
3	Ahmad Rizal Luky Handika	70	85	15	-0.6	0.36
4	Anindita Meta Mustika	80	85	5	-10.6	112.36
5	Arl Nastain	65	80	15	-0.6	0.36
6	Auliya Febriani	60	95	35	19.4	376.36
7	Denis Rizqia	70	80	10	-5.6	31.36
8	Dika Prasetya	85	90	5	-10.6	112.36
9	Dwi Martha Yuliana	45	80	35	19.4	376.36
10	Fina Damayanti	85	90	5	-10.6	112.36
11	Fitri Okta Fiana	60	70	10	-5.6	31.36
12	Intan Shevani	80	85	5	-10.6	112.36
13	Juan Akbarudin	85	100	15	-0.6	0.36
14	Maulidiyatul Nikmah	70	85	15	-0.6	0.36
15	Meisya Putri Pratiwi	55	65	10	-5.6	31.36
16	Mohammad Okta Fatahilla	65	80	15	-0.6	0.36
17	Monica Silva Afriyani	80	85	5	-10.6	112.36
18	Mufidatun Konita	60	80	20	4.4	19.36
19	Muhammad Bagas Saputra	90	100	10	-5.6	31.36
20	Muhammad Febriari Saputra	60	90	30	14.4	207.36
21	Muhammad Hilmi Bani Widodo	45	80	35	19.4	376.36
22	Muhammad Rifki Aziz	65	80	15	-0.6	0.36
23	Nazwa Adya Rahmadani	60	85	25	9.4	88.36
24	Nurul Kasihani	80	100	20	4.4	19.36
25	Rahmadani	85	95	10	-5.6	31.36
Jumlah		1760	2150	390	-1.421E-14	2216

Σd	390
\bar{d}	15.6
$n-1$	24
s	9.609023537
t hitung	8.117370064
t tabel	2.063898562
Keterangan	t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak, sehingga H_a diterima

Lampiran 13. Perhitungan Manual Uji T

Perhitungan Manual Uji T

1. Hipotesis yang diajukan

H_0 ditolak apabila $|t_{hitung}| > t_{tabel}$

H_0 diterima apabila $|t_{hitung}| \leq t_{tabel}$

2. Menentukan t_{hitung}

1) Menghitung nilai d atau selisih dari data sebelum perlakuan data hasil *pretest* dan data hasil *posttest*.

2) Menghitung rata-rata d .

$$\bar{d} = \frac{\sum d}{n}$$

$$\bar{d} = \frac{390}{25}$$

$$\bar{d} = 15,6$$

3) Menghitung standar deviasinya.

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_1 - x_2)^2}{n-1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{2216}{24}}$$

$$s = \sqrt{92,333333333}$$

$$s = 9,6090235369$$

4) Kemudian menghitung t_{hitung} dengan rumus

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s/\sqrt{n}}$$

$$t = \frac{15,6 - 0}{9,6090235369/\sqrt{25}}$$

$$t = \frac{15,6}{9,6090235369/5}$$

$$t = \frac{15,6}{1,9218047074}$$

$$t = 8,1173700634$$

Ketentuan:

H_0 ditolak apabila $|t_{hitung}| > t_{tabel}$

H_0 diterima apabila $|t_{hitung}| \leq t_{tabel}$

Berdasarkan hasil hitungan dapat diperoleh hasil uji hipotesis untuk $n = 25$ dan taraf signifikan 5%, dengan $dk = 25-1 = 24$, diperoleh $t_{hitung} = 8,1173700634$ dan $t_{tabel} = 2.063898562$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa $|t_{hitung}| > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak. Artinya terjadi peningkatan hasil belajar permainan bola voli siswa kelas VIII A SMP N 4 Bandar sebelum dan sesudah perlakuan.

Lampiran 14. Uji Ketuntasan Pretest

Uji Ketuntasan Pretest

Uji Ketuntasan Belajar Individual Pretest				
No.	Nama	NILAI	Presentase	Kriteria
1	Ahmad Rafi Wisnu Saputro	80	80%	Tuntas
2	Ahmad Ridho Saputra	80	80%	Tuntas
3	Ahmad Rizal Luky Handika	70	70%	Tidak Tuntas
4	Anindita Meta Mustika	80	80%	Tuntas
5	Aril Nastain	65	65%	Tidak Tuntas
6	Auliya Febriani	60	60%	Tidak Tuntas
7	Denis Rizqia	70	70%	Tidak Tuntas
8	Dika Prasetya	85	85%	Tuntas
9	Dwi Martha Yuliana	45	45%	Tidak Tuntas
10	Fina Damayanti	85	85%	Tuntas
11	Fitri Okta Fiana	60	60%	Tidak Tuntas
12	Intan Shevani	80	80%	Tuntas
13	Juan Akbarudin	85	85%	Tuntas
14	Maulidiyatul Nikmah	70	70%	Tidak Tuntas
15	Meisya Putri Pratiwi	55	55%	Tidak Tuntas
16	Mohammad Okta Fatahilla	65	65%	Tidak Tuntas
17	Monica Silva Afriyani	80	80%	Tuntas
18	Mufidatun Konita	60	60%	Tidak Tuntas
19	Muhammad Bagas Saputra	90	90%	Tuntas
20	Muhammad Febriari Saputra	60	60%	Tidak Tuntas
21	Muhammad Hilmi Bani Widodo	45	45%	Tidak Tuntas
22	Muhammad Rifki Aziz	65	65%	Tidak Tuntas
23	Nazwa Adya Rahmadani	60	60%	Tidak Tuntas
24	Nurul Kasihani	80	80%	Tuntas
Jumlah yang tuntas		11		
Ketuntasan Klasikal (%)		11%		
Jumlah yang tidak tuntas		14		
Ketuntasan Klasikal (%)		14%		
Rata-rata		70.4		

Lampiran 15. Uji Ketuntasan Posttest

Uji Ketuntasan Posttest

Uji Ketuntasan Belajar Individual Posttest				
No.	Nama	NILAI	Presentase	Kriteria
1	Ahmad Rafi Wisnu Saputro	95	95%	Tuntas
2	Ahmad Ridho Saputra	90	90%	Tuntas
3	Ahmad Rizal Luky Handika	85	85%	Tuntas
4	Anindita Meta Mustika	85	85%	Tuntas
5	Aril Nastain	80	80%	Tuntas
6	Auliya Febriani	95	95%	Tuntas
7	Denis Rizqia	80	80%	Tuntas
8	Dika Prasetya	90	90%	Tuntas
9	Dwi Martha Yuliana	80	80%	Tuntas
10	Fina Damayanti	90	90%	Tuntas
11	Fitri Okta Fiana	70	70%	Tidak Tuntas
12	Intan Shevani	85	85%	Tuntas
13	Juan Akbarudin	100	100%	Tuntas
14	Maulidiyatul Nikmah	85	85%	Tuntas
15	Meisya Putri Pratiwi	65	65%	Tidak Tuntas
16	Mohammad Okta Fatahilla	80	80%	Tuntas
17	Monica Silva Afriyani	85	85%	Tuntas
18	Mufidatun Konita	80	80%	Tuntas
19	Muhammad Bagas Saputra	100	100%	Tuntas
20	Muhammad Febriari Saputra	90	90%	Tuntas
21	Muhammad Hilmi Bani Widodo	80	80%	Tuntas
22	Muhammad Rifki Aziz	80	80%	Tuntas
23	Nazwa Adya Rahmadani	85	85%	Tuntas
24	Nurul Kasihani	100	100%	Tuntas
Jumlah yang tuntas		23		
Ketuntasan Klasikal (%)		92%		
Jumlah yang tidak tuntas		2		
Ketuntasan Klasikal (%)		8%		
Rata-rata		86		

Lampiran 16. Rekapitulasi Nilai Kognitif

Rekapitulasi Nilai Kognitif

NO	NAMA	PRETEST	POSTTEST
1	Ahmad Rafi Wisnu Saputro	80	95
2	Ahmad Ridho Saputra	80	90
3	Ahmad Rizal Luky Handika	70	85
4	Anindita Meta Mustika	80	85
5	Aril Nastain	65	80
6	Auliya Febriani	60	95
7	Denis Rizqia	70	80
8	Dika Prasetya	85	90
9	Dwi Martha Yuliana	45	80
10	Fina Damayanti	85	90
11	Fitri Okta Fiana	60	70
12	Intan Shevani	80	85
13	Juan Akbarudin	85	100
14	Maulidiyatul Nikmah	70	85
15	Meisya Putri Pratiwi	55	65
16	Mohammad Okta Fatahilla	65	80
17	Monica Silva Afriyani	80	85
18	Mufidatun Konita	60	80
19	Muhammad Bagas Saputra	90	100
20	Muhammad Febriari Saputra	60	90
21	Muhammad Hilmi Bani Widodo	45	80
22	Muhammad Rifki Aziz	65	80
23	Nazwa Adya Rahmadani	60	85
24	Nurul Kasihani	80	100
25	Rahmadani	85	95
	Σ	1760	2150

Lampiran 17. Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

DAFTAR XIX (11)
NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILIEFORS

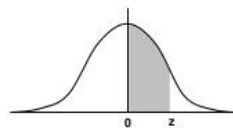
UKURAN SAMPEL	TARAF NYATA (∞)			
	0,01	0,05	0,10	0,15
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319
= 5	0,405	0,337	0,315	0,299
= 6	0,364	0,319	0,294	0,277
= 7	0,348	0,300	0,276	0,258
= 8	0,331	0,285	0,261	0,244
= 9	0,311	0,271	0,249	0,233
= 10	0,294	0,258	0,239	0,224
= 11	0,284	0,249	0,230	0,217
= 12	0,275	0,242	0,223	0,212
= 13	0,268	0,234	0,214	0,202
= 14	0,261	0,227	0,207	0,194
= 15	0,257	0,220	0,201	0,187
= 16	0,250	0,213	0,195	0,182
= 17	0,245	0,206	0,189	0,177
= 18	0,239	0,200	0,184	0,173
= 19	0,235	0,195	0,179	0,169
= 20	0,231	0,190	0,174	0,166
= 25	0,200	0,173	0,158	0,147
= 30	0,187	0,161	0,144	0,136
n > 30	<u>1,031</u> \sqrt{n}	<u>0,886</u> \sqrt{n}	<u>0,805</u> \sqrt{n}	<u>0,768</u> \sqrt{n}

Sumber : Conover, W.J., Practical Nonparasietric Statistics, John Wiley & Sons, Inc, 1973

Lampiran 18. Sebaran t-student

Distribusi Z

Kumulatif sebaran frekuensi normal
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Lampiran 19. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

1. Pelaksanaan *Pretest*



Gambar 1 Pelaksanaan Pretest

2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Model STAD Pertemuan 1



Gambar 2 Pembelajaran Audio Visual



Gambar 3 Pembelajaran STAD

3. Pelaksanaan kegiatan Belajar Model STAD berbantu Audio Visual pertemuan 2



Gambar 4 kegiatan Pembelajaran STAD berbantu Audio Visual

4. Pelaksanaan *Posttest*



Gambar 5 Pelaksanaan *Posttest*

Lampiran 20. Soal Uji Pretest

INSTRUMEN SOAL

96

Nama : AHMAD RUDHO SAPUTRA

Kelas : VIII A

No. Absen : 2

Petunjuk:

1. Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban A, B, C, D atau E
2. Waktu mengerjakan soal 60 menit
3. Kerjakan soal yang mudah terlebih dahulu
4. Pilihlah jawaban yang menurutmu paling benar
5. Berdo'alah terlebih dahulu sebelum mengerjakan

"SELAMAT MENGERJAKAN"

1. Permainan bola voli pertama kali ditemukan oleh seorang instruktur pendidikan jasmani (*Director of Physical Education*) yaitu
 - a. William G. Morgen
 - b. Wiolliam G. Stave
 - c. James Naismith
 - d. Mintonette
 - e. James
2. Sebuah teknik dasar yang wajib pertama kali harus dipelajari bagi seorang pemain pemula bola voli adalah
 - a. *Service*
 - b. *Passing*
 - c. *Blocking*
 - d. *Crosing*
 - e. *Smash*
3. Jika bola jatuh di daerah tim kita, maka tim lawan akan mendapatkan
 - a. Poin
 - b. Tidak mendapatkan poin
 - c. Poin akan dikurangi
 - d. *Service*
 - e. Kalah
4. Dalam permainan bola voli satu babak terdapat dalam berapa poin
 - a. 23
 - b. 22

- c. 11
~~a.~~ 25
e. 26
5. Dalam permainan bola voli, pukulan yang tidak boleh dilakukan adalah
~~a.~~ Bola terkena kepala
b. Bola diambil dengan kaki
c. Bola diambil dengan lutut
d. Bola terkena muka
e. Bola terkena dada
6. Dalam permainan bola voli jumlah pemain dalam satu regu adalah
a. 5 orang
~~b.~~ 7 orang
c. 6 orang
d. 8 orang
e. 9 orang
7. Dalam bola voli, pemain nomor ketiga dinamakan dengan
a. *Tosser*
~~b.~~ *Blocker*
c. *Kipper*
d. *Spiker*
e. *Striker*
8. Jika kita ingin mengambil bola yang yang rendah, sebaiknya menggunakan
a. *Passing atas*
~~b.~~ *Passing bawah*
c. *Service atas*
d. *Service bawah*
e. *Lempar*
9. Ukuran area *service* pada lapangan bola voli ialah
~~a.~~ 3 meter
b. 4 meter
c. 5 meter
d. 6 meter
e. 9 meter
10. PBVSI terbentuk pada tahun
a. 1956
~~b.~~ 1955
c. 1967
d. 1999

Lampiran 21. Soal Uji Posttest

INSTRUMEN SOAL

Nama : Ahmad Rafi Wrsn Saputra

Kelas : UM A

No. Absen : 1

95

Petunjuk:


1. Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban A, B, C, D atau E
2. Waktu mengerjakan soal 60 menit
3. Kerjakan soal yang mudah terlebih dahulu
4. Pilihlah jawaban yang menurutmu paling benar
5. Berdo'alah terlebih dahulu sebelum mengerjakan

“SELAMAT MENERJAKAN”

1. Permainan bola voli pertama kali ditemukan oleh seorang instruktur pendidikan jasmani (*Director of Phsyical Education*) yaitu
 - a. William G. Morgen
 - b. Wiolliam G. Stave
 - c. James Naismith
 - d. Mintonette
 - e. James
2. Sebuah teknik dasar yang wajib pertama kali harus dipelajari bagi seorang pemain pemula bola voli adalah
 - a. *Service*
 - b. *Passing*
 - c. *Blocking*
 - d. *Crosing*
 - e. *Smash*
3. Jika bola jatuh di daerah tim kita, maka tim lawan akan mendapatkan
 - a. Poin
 - b. Tidak mendapatkan poin
 - c. Poin akan dikurangi
 - d. *Service*
 - e. Kalah
4. Dalam permainan bola voli satu babak terdapat dalam berapa poin
 - a. 23
 - b. 22

- c. 11
 d. 25
e. 26
5. Dalam permainan bola voli, pukulan yang tidak boleh dilakukan adalah
a. Bola terkena kepala
b. Bola diambil dengan kaki
c. Bola diambil dengan lutut
d. Bola terkena muka
 e. Bola terkena dada
6. Dalam permainan bola voli jumlah pemain dalam satu regu adalah
a. 5 orang
b. 7 orang
 c. 6 orang
d. 8 orang
e. 9 orang
7. Dalam bola voli, pemain nomor ketiga dinamakan dengan
a. *Tosser*
 b. *Blocker*
c. *Kipper*
d. *Spiker*
e. *Striker*
8. Jika kita ingin mengambil bola yang yang rendah, sebaiknya menggunakan
a. *Passing atas*
 b. *Passing bawah*
c. *Service atas*
d. *Service bawah*
e. *Lempar*
9. Ukuran area *service* pada lapangan bola voli ialah
 a. 3 meter
b. 4 meter
c. 5 meter
d. 6 meter
e. 9 meter
10. PBVSI terbentuk pada tahun
a. 1956
 b. 1955
c. 1967
d. 1999

Lampiran 22. Usulan Tema



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang

USULAN TEMA/JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING

Yth. Ketua Program Studi
 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini,

N a m a : Doni Ferdi Ansyah

N P M : 182301416

bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul :

Keefektifan Pembelajaran Tipe STAD Berbantu AUDIO VISUAL Terhadap Hasil Belajar KOGNITIF Bola Voli Materi Passing Atas siswa kelas VIII A SMP N 4 Bandar

Selanjutnya, untuk penentuan dosen pembimbing skripsi kami serahkan sepenuhnya kepada Ketua Program Studi, dengan keputusan pembimbing :

1. Pandu Kresnapati S.Pd., M.Pd *6/1/2022*
2. Osa Maliki, S.Pd., M.Pd *6/1/2022*

Menyetujui, Semarang, 6 Januari 2022


Ketua Program Studi, Yang mengajukan,

[Signature] *[Signature]*
 Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or Doni Ferdi Ansyah
 NPP 149001426

DAFTAR PEMBIMBING

1. Dr. Agus Wiyanto, S.Pd., M.Pd	11. Utvi Hida Zhannisa, S.Pd., M.Or
2. Donny Anhar Fahmi, S.Si., M.Pd	12. Setyawan, S.Pd., M.Or
3. Dr. Tubagus Herlambang, S.Pd., M.Pd	13. Danang Aji Setiawan, S.Pd., M.Pd
④ Osa Maliki, S.Pd., M.Pd	④ Pandu Kresnapati, S.Pd., M.Pd
5. Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or	15. Ibnu Fatkhu Royana, S.Pd., M.Pd
6. Nur Aziz Rohmansyah, S.Pd., M.Or	16. Husnul Hadi, S.Pd., M.Or
7. Maftukhin Hudah, S.Pd., M.Pd	17. Dani Slamet Pratama, S.Pd., M.Pd
8. Buyung Kusumawardhani, S.Pd., M.Kes	18. Rahmat Hidayat, S.Pd., M.Or
9. Fajar Ari Widiatmoko, S.Pd., M.Pd	19. Yulia Ratimiasih, S.Pd., M.Pd
10. Bertika Kusumaprastawi, S.Pd., M.Pd	20. Muh. Isna Nurdin, S.Pd., M.Kes

Lampiran 23. Surat Ijin Penelitian

 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang. Telp : (024) 8316377, 8448217

Nomor : 03 /AM/FPIPSKR/VII/2022 Semarang, 15 Juli 2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP N 4 Bandar
di Batang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :


N a m a : DONI FERDI ANSYAH
N P M : 18230146
Fak. / Program Studi : FPIPSKR / PJKR

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN TIPE STAD BERBANTU AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF BOLA VOLI MATERI PASSING ATAS
SISWA KELAS VIII A SMP N 4 BANDAR

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu
memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Agus Sutono, S.Fil.,M.Phil
NPP 107801284

Lampiran 24. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 BANDAR
Terakreditasi B

Di Binangun, Kec. Bandar, Kab. Batang ☎ 0852-2622-6167
Email: smp4bandar@gmail.com Website: http://www.smp4bandar.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor. 423.1/318/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Sunarto, S.Pd.
NIP : 19631212 198503 1 019
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 4 Bandar

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas PGRI Semarang bawah ini:

N a m a : DONI FERDI ANSYAH
N P M : 18230146
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)
Fak. / Program Studi : FPIPSKR / PJKR

Benar-benar melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Bandar dengan judul:

“KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN TIPE STAD BERBANTU AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF BOLA VOLI MATERI PASSING ATAS SISWA
KELAS VIII A SMP NEGERI 4 BANDAR”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.




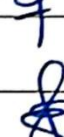



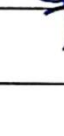

Bandar, 10 Agustus 2022
Kepala sekolah,

Sunarto, S.Pd.
NIP. 19631212 198503 1 019

Lampiran 25. Rekapitulasi Bimbingan Proposal Skripsi Pembimbing 1

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI



Pembimbing I
 Nama : Pandu Kresnapati, S.Pd., M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	23/1 2021	bimbingan Judul	
2.	6/1 2022	bimbingan + acc Judul	 
3.	28/6 2022	bimbingan proposal	 
4.	11/7 2022	acc proposal	 
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Lampiran 26. Rekapitulasi Bimbingan Proposal Skripsi Pembimbing 2

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing II
 Nama :oso Maliki S. Pd. M.Pd.....



No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	6/1 2022	bimbingan + acc judul	
2.	11/7 2022	bimbingan + acc proposal	
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Lampiran 27. Rekapitulasi Bimbingan Skripsi Pembimbing 1

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I
Nama

: Pando Kresnawati SPd MPd



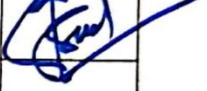
No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	15/11 2022	bimbingan skripsi	
2.	17/11 2022	bimbingan skripsi	
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			

Lampiran 28. Rekapitulasi Bimbingan Skripsi Pembimbing 2

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing II
Nama

: osa Maulki Spd.Mpd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	15/11 2022	bimbingan skripsi	
2.	17/11 2022	bimbingan skripsi	
3.	21/11 2022	bimbingan + acc	
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			